



# **LAPORAN**

## **HASIL TRACER STUDY**

### **UNIVERSITAS SILIWANGI**

**TAHUN 2024**



## KATA PENGANTAR

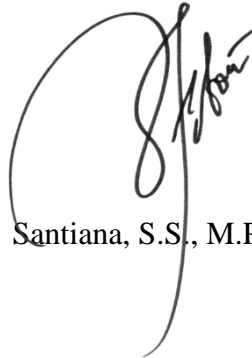
Segala puji kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga *Tracer Study* Universitas Siliwangi Tahun 2024 ini dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bagian dari evaluasi dan upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Universitas Siliwangi. *Tracer Study* sendiri merupakan langkah strategis yang dilaksanakan secara rutin untuk menilai sejauh mana lulusan mampu bersaing dan memberi kontribusi di dunia kerja, sekaligus meninjau relevansi ilmu yang diperoleh selama masa studi.

Laporan ini diharapkan mampu memberikan data faktual mengenai keberhasilan lulusan, baik dalam hal penerapan ilmu maupun kecocokan keterampilan mereka di lingkungan kerja. Studi ini melibatkan alumni dan para pengguna lulusan, termasuk perusahaan, sebagai responden utama, guna mendapatkan gambaran menyeluruh tentang efektivitas pendidikan serta dampak yang diberikan lulusan Universitas Siliwangi di masyarakat.

Beberapa poin penting yang dianalisis dalam laporan ini antara lain durasi waktu tunggu lulusan dari berbagai program studi untuk memperoleh pekerjaan pertama, keselarasan antara bidang kerja dan latar belakang pendidikan, tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja lulusan, serta klasifikasi tempat kerja para alumni. Informasi tersebut diharapkan dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang kesiapan lulusan Universitas Siliwangi dalam menghadapi dunia kerja serta sejauh mana pendidikan yang diberikan menjawab kebutuhan pasar.

Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, khususnya para alumni dan perusahaan yang bersedia memberikan data berharga. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya Universitas Siliwangi meningkatkan kualitas lulusan dan mendampingi mereka menghadapi tantangan karier ke depan yang semakin dinamis.

Tasikmalaya, 30 Desember 2024  
Kepala Pusat Kerja Sama dan Alumni  
Universitas Siliwangi,



Santiana, S.S., M.Pd.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN .....	1
C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN .....	1
D. LULUSAN.....	2
BAB II HASIL DAN ANALISIS .....	7
A. RESPONDEN .....	7
B. LAMA WAKTU TUNGGU LULUSAN .....	9
C. KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN TERHADAP BIDANG STUDI.....	11
D. TINGKAT TEMPAT KERJA .....	14
E. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN.....	18
BAB III SIMPULAN DAN SARAN.....	39
A. SIMPULAN .....	40
B. SARAN.....	40
BAB IV PENUTUP .....	41
LAMPIRAN .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Keberhasilan lulusan dalam menembus dunia kerja merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan mutu pendidikan sebuah perguruan tinggi. Universitas memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk menyampaikan materi akademik, tetapi juga untuk membentuk karakter dan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang relevan dan kompetitif. Oleh karena itu, penting bagi perguruan tinggi untuk memastikan bahwa lulusannya siap berkontribusi di masyarakat dan mampu menghadapi tantangan di bidang profesional mereka.

Sebagai bentuk evaluasi terhadap kesiapan lulusan Universitas Siliwangi dalam menghadapi dunia kerja, pelaksanaan *Tracer Study* menjadi langkah penting. Studi ini bertujuan untuk memperoleh masukan dari alumni maupun perusahaan yang telah merekrut lulusan Universitas Siliwangi, guna mengetahui sejauh mana ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dapat diterapkan, relevan dengan kebutuhan masyarakat, serta apakah masih diperlukan keterampilan tambahan untuk menunjang performa kerja.

*Tracer Study* di Universitas Siliwangi mencakup beberapa aspek seperti durasi waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama, kecocokan antara pekerjaan dan bidang studi, tingkat kepuasan pengguna lulusan, serta tipe dan ukuran perusahaan tempat alumni bekerja. Informasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kesiapan lulusan sekaligus menjadi tolok ukur efektivitas sistem pendidikan yang diterapkan.

Temuan dari *Tracer Study* ini akan sangat berguna dalam mendukung Universitas Siliwangi untuk melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan. Selain sebagai dasar perbaikan mutu pendidikan, hasil studi ini juga akan berperan penting dalam proses akreditasi program studi maupun institusi, serta menjadi referensi dalam merancang program pembinaan yang lebih tepat sasaran bagi mahasiswa dan lulusan ke depan.

### **B. TUJUAN**

Tujuan diadakannya *Tracer Study* Universitas Siliwangi sebagai berikut:

- 1) Mengetahui *outcome* pendidikan yang dihasilkan oleh Universitas Siliwangi.
- 2) Mengetahui kontribusi Universitas Siliwangi terhadap kompetensi yang ada di dunia kerja.
- 3) *Monitoring* kemampuan adaptasi lulusan Universitas Siliwangi ketika memasuki dunia kerja.
- 4) Sebagai bahan evaluasi bagi Universitas Siliwangi untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang.

### **C. TARGET POPULASI DAN METODE PENGUMPULAN**

Dalam *Tracer Study* ini, populasi yang menjadi target utama adalah seluruh alumni Universitas Siliwangi yang telah menyelesaikan studi mereka pada periode tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024, serta perusahaan yang menjadi pengguna lulusan tersebut. Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat, metode pengumpulan data dilakukan melalui survei online yang menggunakan kuesioner digital, yang dapat diakses melalui situs [tracer.unsil.ac.id](http://tracer.unsil.ac.id). Kuesioner ini dirancang dengan format pertanyaan terbuka dan tertutup, memungkinkan responden memberikan jawaban yang terstruktur maupun opini tambahan. Distribusi kuesioner dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, termasuk email, aplikasi pesan instan seperti WhatsApp, dan media sosial.

Selain menggunakan email, pesan instan, dan media sosial, penyebaran informasi terkait *Tracer Study* juga dilakukan melalui grup komunikasi khusus yang ada di masing-masing jurusan. Informasi ini disampaikan secara aktif oleh ketua dan sekretaris jurusan, sebuah pendekatan yang dinilai cukup efektif untuk mendorong partisipasi alumni. Strategi ini memungkinkan komunikasi yang lebih langsung dan terfokus, sehingga memperbesar peluang keterlibatan alumni dalam pelaksanaan *Tracer Study*.

#### **D. LULUSAN**

Selama lima tahun terakhir, Universitas Siliwangi mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah lulusan dari berbagai jenjang pendidikan. Jumlah lulusan meningkat secara konsisten dari 1.850 orang pada tahun akademik 2019/2020 menjadi 4.412 orang pada tahun akademik 2023/2024. Peningkatan paling drastis terjadi antara tahun akademik 2021/2022 ke 2022/2023, yaitu dari 2.422 lulusan menjadi 3.897 lulusan, menandakan percepatan kelulusan atau peningkatan daya tampung universitas.

Jika ditinjau berdasarkan jenjang pendidikan, lulusan jenjang Sarjana (S1) masih menjadi penyumbang terbesar. Pada tahun akademik 2023/2024, jumlah lulusan S1 mencapai lebih dari 3.000 orang. Program studi dengan jumlah lulusan tertinggi di jenjang ini adalah Manajemen dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dengan 265 lulusan, disusul oleh Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 204 lulusan, Pendidikan Matematika sejumlah 172 orang, Pendidikan Jasmani sebanyak 171 orang, dan Pendidikan Masyarakat sebanyak 171 orang, semuanya dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Ini menunjukkan peran dominan FKIP sebagai kontributor utama lulusan di Universitas Siliwangi. Hal ini juga disebabkan karena FKIP memiliki jumlah program studi paling banyak di Universitas Siliwangi.

Selain itu, program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang berada di bawah FKIP mencatat lonjakan luar biasa. Dari tidak ada lulusan pada tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021, PPG mencatat 284 lulusan pada 2021/2022, meningkat menjadi 883 pada 2022/2023, dan mencapai puncaknya dengan 1.190 lulusan pada tahun akademik 2023/2024. Kenaikan ini menjadikan program PPG sebagai program dengan jumlah lulusan tertinggi secara keseluruhan, melampaui program studi S1 lainnya.

Pada jenjang Diploma 3 (D3), satu-satunya program aktif yaitu Perbankan dan Keuangan dari FEB mencatat jumlah lulusan yang fluktuatif. Tahun akademik 2021/2022 merupakan tahun dengan lulusan terbanyak yaitu 150 orang, sementara pada 2023/2024 menurun menjadi 99 orang.

Sementara itu, jenjang Pascasarjana (S2) menunjukkan pertumbuhan yang stabil meskipun belum sebesar jenjang lainnya. Program S2 Manajemen menyumbang jumlah lulusan terbanyak di jenjang ini, yakni 86 orang pada tahun akademik 2023/2024, naik dari 45 orang pada tahun sebelumnya. Diikuti oleh Pendidikan Matematika sebanyak 21 orang, Agroteknologi sebanyak 12 orang, dan Pendidikan Geografi sebanyak 12 orang. Jumlah ini menunjukkan bahwa animo terhadap studi lanjut di lingkungan Universitas Siliwangi mulai meningkat.

Secara umum, distribusi lulusan per fakultas memperlihatkan bahwa FKIP dan FEB menjadi dua fakultas dengan kontribusi lulusan terbesar. FKIP tidak hanya unggul dalam jumlah program studi, tetapi juga dalam kuantitas lulusan tiap tahunnya, terutama didukung oleh program PPG. FEB menyusul dengan kekuatan utamanya di program Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Fakultas lain seperti FIK (Kesehatan Masyarakat dan Gizi), FP (Agribisnis dan Agroteknologi), FT (Teknik Sipil, Elektro, dan Informatika), serta FISIP (Ilmu Politik), juga terus menunjukkan perkembangan yang positif.

Dengan tren kenaikan yang konsisten, data ini mencerminkan peningkatan kapasitas dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan di Universitas Siliwangi, baik dari sisi manajemen akademik maupun dari antusiasme mahasiswa untuk menyelesaikan studi tepat waktu. Informasi lebih rinci mengenai sebaran lulusan berdasarkan program studi dan tahun akademik disajikan dalam tabel 1 Data Lulusan.

**Tabel 1 Data Lulusan**

No.	Kode	Nama Program Studi	Status	Jenjang	Fakultas	Tahun Akademik				
						2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
1	60202	Ekonomi Syari'ah	Aktif	S1	FAI	124	108	87	114	110
3	61406	Perbankan dan Keuangan	Aktif	D3	FEB	99	124	150	75	114
4	60201	Ekonomi Pembangunan	Aktif	S1	FEB	173	163	125	130	119
5	61201	Manajemen	Aktif	S1	FEB	265	271	160	146	137
6	62201	Akuntansi	Aktif	S1	FEB	195	160	112	149	79
7	13201	Kesehatan Masyarakat	Aktif	S1	FIK	173	134	114	86	43
8	13211	Gizi	Aktif	S1	FIK	57	55	0	0	0
9	67201	Ilmu Politik	Aktif	S1	FISIP	89	78	58	75	93
10	86904	Pendidikan Profesi Guru	Aktif	Profesi	FKIP	1190	883	284	0	0
11	84025	Pendidikan Biologi	Aktif	S1	FKIP	133	120	75	124	78
12	84202	Pendidikan Matematika	Aktif	S1	FKIP	172	189	110	121	54
13	84203	Pendidikan Fisika	Aktif	S1	FKIP	74	57	16	2	0
14	85201	Pendidikan Jasmani	Aktif	S1	FKIP	171	207	163	153	99
15	86205	Pendidikan Masyarakat	Aktif	S1	FKIP	171	99	59	24	92
16	87201	Pendidikan Sejarah	Aktif	S1	FKIP	88	86	66	46	65
17	87202	Pendidikan Geografi	Aktif	S1	FKIP	128	132	34	44	92
18	87203	Pendidikan Ekonomi	Aktif	S1	FKIP	140	123	102	89	33
19	88201	Pendidikan Bahasa Indonesia	Aktif	S1	FKIP	104	118	105	86	135
20	88203	Pendidikan Bahasa Inggris	Aktif	S1	FKIP	204	93	68	88	63
21	54201	Agribisnis	Aktif	S1	FP	136	115	107	147	68
22	54211	Agroteknologi	Aktif	S1	FP	108	133	112	109	99
23	20201	Teknik Elektro	Aktif	S1	FT	78	101	51	51	53
24	22201	Teknik Sipil	Aktif	S1	FT	108	92	101	81	77
25	55201	Informatika	Aktif	S1	FT	96	130	65	111	59
26	54101	Agribisnis	Aktif	S2	Pascasarjana	5	14	5	11	10
27	54111	Agroteknologi	Aktif	S2	Pascasarjana	12	4	4	5	0
28	61101	Manajemen	Aktif	S2	Pascasarjana	86	45	40	38	52
29	84102	Pendidikan Matematika	Aktif	S2	Pascasarjana	21	37	43	33	17
30	87102	Pendidikan Geografi	Aktif	S2	Pascasarjana	12	26	6	1	0
31	95102	Pendidikan Kependudukan & Lingkungan Hidup	Alih Bentuk	S2	Pascasarjana	0	0	0	3	9
<b>Jumlah</b>						<b>4412</b>	<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2142</b>	<b>1850</b>

**Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Fakultas**

Fakultas	Tahun Akademik				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>FAI</b>	124	108	87	114	110
<b>FEB</b>	732	718	547	500	449
<b>FIK</b>	230	189	114	86	43
<b>FISIP</b>	89	78	58	75	93
<b>FKIP</b>	2575	2107	1082	777	711
<b>FP</b>	244	248	219	256	167
<b>FT</b>	282	323	217	243	189
<b>Pascasarjana</b>	136	126	98	88	79
<b>Jumlah</b>	<b>4412</b>	<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2139</b>	<b>1841</b>

Berdasarkan Tabel 2 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Fakultas dari tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024, terlihat adanya tren peningkatan signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2019/2020, total lulusan berjumlah 1.841 orang. Jumlah ini meningkat secara konsisten hingga mencapai 4.412 lulusan pada tahun akademik 2023/2024. Kenaikan yang paling mencolok terjadi pada tahun akademik 2021/2022 ke 2022/2023, yakni dari 2.422 menjadi 3.897 lulusan, menunjukkan adanya lonjakan yang cukup tajam dalam jumlah lulusan universitas.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) menjadi penyumbang lulusan terbanyak setiap tahunnya, bahkan secara signifikan mendominasi rekapitulasi total. Pada tahun akademik 2023/2024, jumlah lulusan FKIP mencapai 2.575 orang atau sekitar 58% dari total lulusan tahun tersebut. Angka ini meningkat hampir 3,5 kali lipat dari jumlah lulusan FKIP pada tahun 2019/2020 yang sebanyak 711 orang. Peningkatan tajam tersebut selaras dengan munculnya lulusan dari Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam rumpun FKIP, yang mulai meluluskan mahasiswa sejak tahun akademik 2021/2022 dengan pertumbuhan sangat signifikan.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) konsisten berada di urutan kedua dengan total lulusan yang cukup stabil dan meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2019/2020, jumlah lulusan FEB tercatat sebanyak 449 orang, lalu meningkat menjadi 732 orang pada 2023/2024. Hal ini menunjukkan bahwa program-program studi di FEB tetap menjadi pilihan utama dan memiliki daya tampung serta daya lulus yang kuat.

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK), meskipun tergolong lebih baru dibandingkan fakultas lainnya, memperlihatkan pertumbuhan jumlah lulusan yang cukup pesat. Dari hanya 43 lulusan pada 2019/2020, jumlah ini naik menjadi 230 orang di tahun akademik 2023/2024. Peningkatan ini sejalan dengan berkembangnya program studi baru seperti Gizi, yang mulai mencetak lulusan di tahun-tahun terakhir.

Fakultas Pertanian (FP) dan Fakultas Teknik (FT) mencatatkan jumlah lulusan yang cukup stabil tiap tahunnya. FP meluluskan 167 lulusan pada 2019/2020 dan meningkat menjadi 244 lulusan pada 2023/2024. Sementara FT dari 189 lulusan di tahun 2019/2020 menjadi 282 lulusan di tahun akademik terakhir. Peningkatan ini mencerminkan keberlangsungan dan daya saing dari program-program studi berbasis sains dan teknologi di Universitas Siliwangi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) cenderung stabil, meskipun jumlah lulusannya belum sebesar fakultas lain. Dimulai dari 93 lulusan pada 2019/2020 dan sedikit fluktuatif hingga mencapai 89 lulusan pada 2023/2024. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan jumlah lulusan di FISIP berjalan perlahan namun konsisten.

Program Pascasarjana juga menunjukkan pertumbuhan yang positif, dari 79 lulusan pada 2019/2020 menjadi 136 lulusan di tahun akademik 2023/2024. Namun, jumlah lulusan pada tahun akademik 2019/2020 dan 2020/2021 relatif lebih kecil karena terdapat satu program studi yang dalam proses alih bentuk, yaitu Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup. Seiring dengan penyelesaian proses tersebut dan berkembangnya program studi lain di Pascasarjana, jumlah lulusan pun meningkat secara bertahap.

**Diagram 1 Jumlah Lulusan Universitas Siliwangi per Fakultas  
Tahun 2019/2020 – 2023/2024**

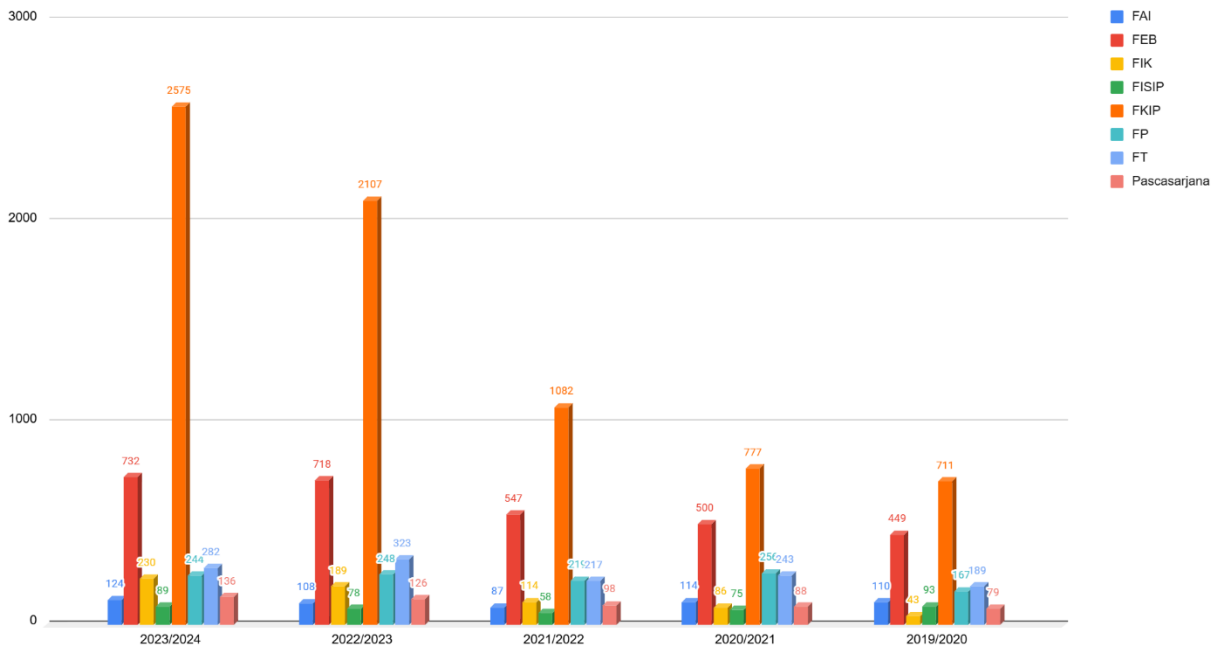


Diagram 1 menggambarkan jumlah lulusan Universitas Siliwangi per fakultas dari tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024. Setiap batang mewakili jumlah lulusan dari satu fakultas pada satu tahun akademik. Secara umum, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) secara konsisten menjadi penyumbang lulusan terbanyak setiap tahunnya, dengan tren yang meningkat signifikan dari tahun ke tahun. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) juga menunjukkan kontribusi lulusan yang cukup besar dan stabil. Sementara itu, fakultas lainnya seperti FISIP dan FAI memiliki jumlah lulusan yang lebih sedikit namun relatif stabil.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa Universitas Siliwangi berhasil meningkatkan *output* lulusan secara signifikan dalam lima tahun terakhir, mencerminkan peningkatan kapasitas akademik, daya tampung, dan kualitas pengelolaan pendidikan yang terus berkembang dari waktu ke waktu.

Setelah melihat rekapitulasi jumlah lulusan per fakultas, selanjutnya disajikan lebih rinci mengenai jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan distribusi lulusan Universitas Siliwangi dari berbagai jenjang, mulai dari Magister, Program Profesi Guru, Sarjana, hingga Diploma Tiga, yang memberikan gambaran tentang tren kelulusan dan perubahan jumlah lulusan di setiap jenjang dari tahun ke tahun. Dengan data ini, dapat lebih dilihat dinamika lulusan Universitas Siliwangi serta kontribusi setiap jenjang dalam total kelulusan yang tercatat.

**Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Magister</b>	136	126	98	88	79
<b>Profesi</b>	1190	883	284	0	0
<b>Sarjana</b>	2987	2764	1890	1976	1648
<b>Diploma Tiga</b>	99	124	150	75	114
<b>Jumlah</b>	<b>4412</b>	<b>3897</b>	<b>2422</b>	<b>2139</b>	<b>1841</b>

Berdasarkan Tabel 3 Rekapitulasi Jumlah Lulusan per Jenjang, tren jumlah lulusan berdasarkan jenjang pendidikan di Universitas Siliwangi menunjukkan perkembangan yang bervariasi. Pada jenjang Magister (S2), jumlah lulusan meningkat secara konsisten, dari 79 lulusan pada tahun 2019/2020 menjadi 136 lulusan pada tahun 2023/2024. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan minat terhadap program pascasarjana yang semakin berkembang dan relevansi program S2 yang semakin dirasakan di masyarakat.

Di sisi lain, jenjang Profesi mengalami lonjakan signifikan pada tahun akademik 2022/2023, dengan 883 lulusan. Puncaknya terjadi pada tahun 2023/2024, dimana jumlah lulusan mencapai 1190. Lonjakan ini sebagian besar didorong oleh program Pendidikan Profesi Guru yang memulai operasionalnya dan menghasilkan jumlah lulusan yang sangat besar.

Untuk jenjang Sarjana (S1), Universitas Siliwangi menunjukkan angka yang stabil dan terus meningkat. Dari 1648 lulusan pada tahun 2019/2020, jumlah lulusan S1 naik menjadi 2987 pada tahun 2023/2024. Ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja dan memberikan kontribusi besar terhadap jumlah total lulusan.

Sementara itu, Diploma Tiga (D3) mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Jumlah lulusan D3 sempat turun pada tahun 2020/2021 namun kembali meningkat menjadi 99 lulusan pada tahun 2023/2024. Meskipun tidak sebesar jenjang lainnya, data ini menunjukkan adanya pemulihan dalam permintaan terhadap lulusan D3.

**Diagram 2 Jumlah Lulusan Universitas Siliwangi per Jenjang Tahun 2019/2020 – 2023/2024**

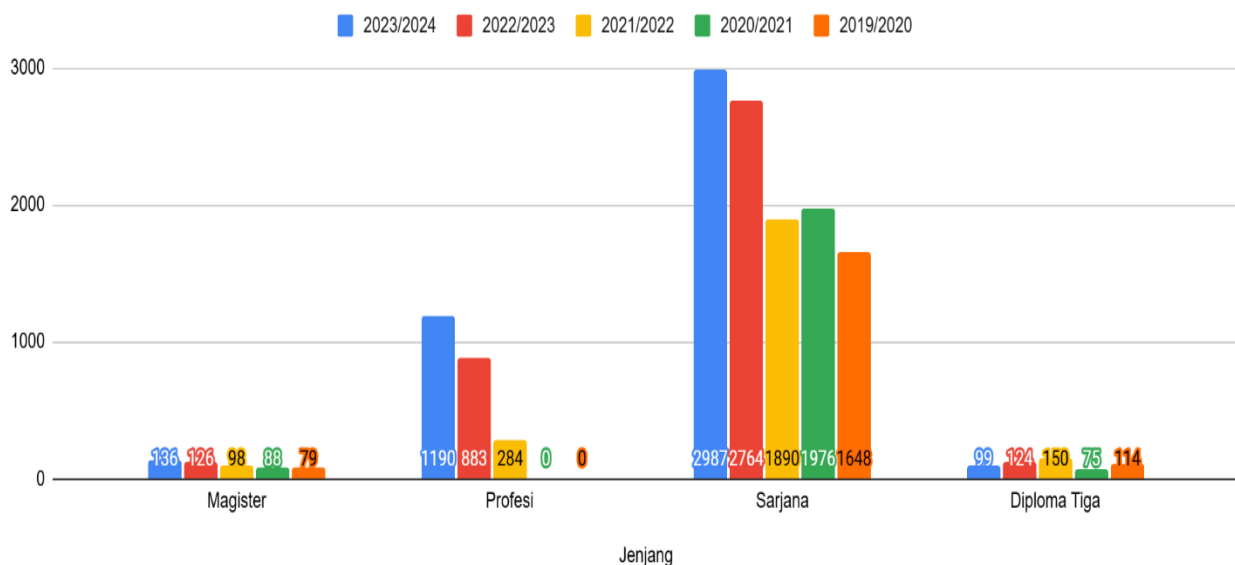


Diagram 2 memperlihatkan tren jumlah lulusan Universitas Siliwangi dalam lima tahun terakhir berdasarkan jenjang pendidikan. Secara umum, jenjang sarjana konsisten menjadi penyumbang lulusan terbanyak dibanding jenjang lainnya. Sementara itu, jenjang profesi menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun sempat tidak memiliki lulusan pada tahun-tahun tertentu. Jenjang magister dan diploma tiga cenderung memiliki jumlah lulusan yang lebih stabil dan relatif rendah jika dibandingkan dengan jenjang lainnya. Pola ini mencerminkan fokus utama universitas dalam menyelenggarakan pendidikan sarjana, dengan pengembangan jenjang lain yang terus berlangsung secara bertahap.

Secara keseluruhan, jumlah lulusan Universitas Siliwangi mengalami tren yang positif, dengan kenaikan jumlah lulusan di jenjang Magister dan Profesi, serta jumlah Sarjana yang terus bertambah. Jenjang D3 meski mengalami fluktuasi, kembali menunjukkan angka yang cukup signifikan pada tahun 2023/2024.

## BAB II HASIL DAN ANALISIS

### A. RESPONDEN

*Tracer Study* merupakan salah satu indikator krusial dalam menilai kualitas lulusan serta keterkaitan antara pendidikan tinggi dan kebutuhan dunia kerja. Universitas Siliwangi secara konsisten melaksanakan *Tracer Study* untuk menelusuri perjalanan karier alumni beberapa tahun setelah mereka lulus. Hasil dari kegiatan ini menjadi dasar penting dalam merancang pengembangan kurikulum, memperbaiki layanan pengembangan karier, dan memperkuat hubungan dengan alumni.

Selama lima tahun terakhir (2019/2020–2023/2024), *Tracer Study* yang dilakukan berhasil mengumpulkan data dari 4.876 alumni dari berbagai jenjang pendidikan. Capaian ini mencerminkan partisipasi aktif dan kepedulian alumni terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di Universitas Siliwangi. Tabel 4 berikut menyajikan rekapitulasi jumlah responden *Tracer Study* berdasarkan jenjang pendidikan dan tahun akademik kelulusan mereka.

**Tabel 4 Data Alumni yang Mengisi *Tracer Study* per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Magister	86	77	23	55	46
Sarjana	1287	998	559	767	633
Diploma Tiga	88	74	52	59	72
<b>Jumlah</b>	<b>1461</b>	<b>1149</b>	<b>634</b>	<b>881</b>	<b>751</b>

Berdasarkan Tabel 4, pada jenjang Magister, jumlah partisipan *Tracer Study* menunjukkan fluktuasi selama lima tahun terakhir. Tahun akademik 2021/2022 mencatat jumlah terendah yakni sebanyak 23 alumni, sementara angka tertinggi terjadi pada tahun 2023/2024 dengan 86 responden. Setelah sempat turun drastis di 2021/2022, jumlahnya kembali meningkat cukup signifikan di dua tahun berikutnya. Kenaikan ini dapat menunjukkan adanya peningkatan kesadaran mahasiswa Magister terhadap pentingnya *Tracer Study*, atau bisa juga mencerminkan semakin baiknya sistem pendataan alumni di jenjang ini.

Untuk jenjang Sarjana, terlihat tren yang sangat jelas dan konsisten meningkat dalam tiga tahun terakhir. Pada 2019/2020, jumlah alumni yang berpartisipasi adalah 633 orang. Angka ini meningkat menjadi 767 di tahun 2020/2021, lalu melonjak cukup signifikan menjadi 998 di 2022/2023, dan mencapai puncaknya pada 2023/2024 dengan 1.287 responden. Lonjakan ini menunjukkan keterlibatan yang semakin tinggi dari lulusan sarjana dalam *Tracer Study*, yang bisa jadi karena faktor komunikasi yang lebih efektif, kemudahan akses pengisian, atau dorongan dari institusi.

Sementara itu, jenjang Diploma Tiga menunjukkan tren yang relatif stabil dengan sedikit fluktuasi. Jumlah partisipan berada di kisaran 50–88 orang setiap tahunnya. Tertinggi terjadi pada tahun 2023/2024 dengan 88 responden, dan terendah pada 2021/2022 dengan 52 responden. Walaupun tidak sebanyak jenjang Sarjana, tren yang relatif konsisten ini tetap mencerminkan adanya keterlibatan aktif dari alumni diploma, meskipun perlu ditingkatkan lebih lanjut agar bisa menyumbang data yang lebih representatif.

Secara keseluruhan, total partisipasi *Tracer Study* dari seluruh jenjang meningkat dari 751 responden pada tahun akademik 2019/2020 menjadi 1.461 responden pada 2023/2024. Kenaikan ini menunjukkan perbaikan signifikan dalam pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Siliwangi dari tahun ke tahun. Peningkatan ini tidak hanya mencerminkan kepedulian alumni terhadap institusinya, tapi juga dapat menjadi indikator membaiknya sistem pelacakan alumni yang dilakukan oleh universitas.

Setelah melihat tingkat partisipasi alumni dalam *Tracer Study*, data berikutnya memperlihatkan jumlah alumni Universitas Siliwangi yang telah bekerja atau berwirausaha dalam lima tahun terakhir. Informasi ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi outcome lulusan serta keterhubungan pendidikan tinggi dengan dunia kerja. Tabel 5 menyajikan data alumni yang telah terserap ke dalam dunia kerja atau menjalankan usaha sendiri, diklasifikasikan berdasarkan jenjang pendidikan dan tahun akademik kelulusan.

**Tabel 5 Data Alumni yang Bekerja/Wirausaha per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Magister	84	70	20	47	43
Sarjana	863	752	410	587	549
Diploma Tiga	40	52	14	23	39
<b>Jumlah</b>	<b>987</b>	<b>874</b>	<b>444</b>	<b>657</b>	<b>631</b>

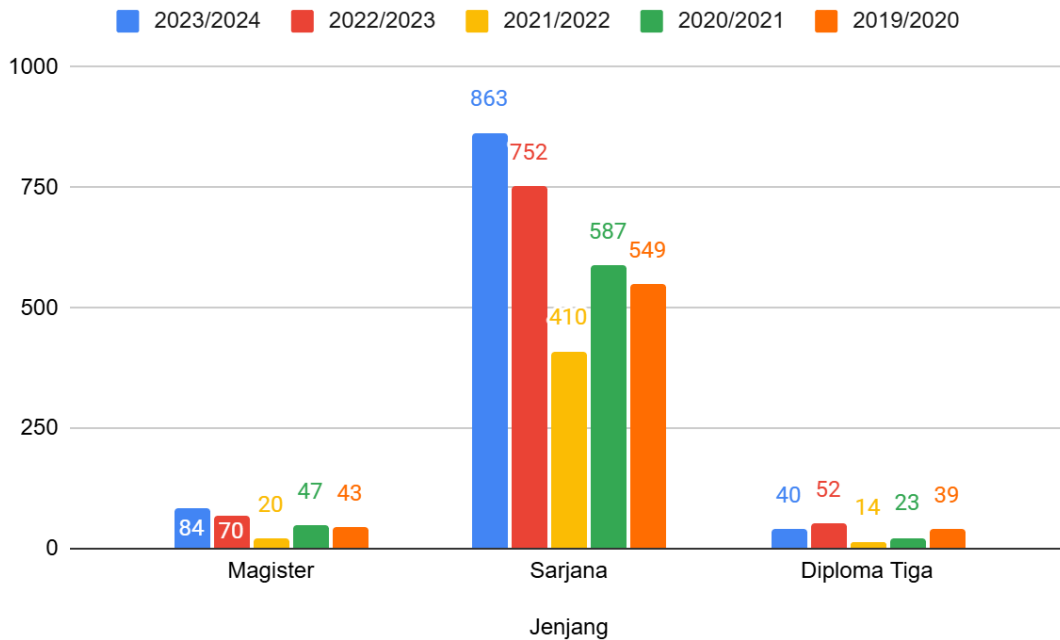
Berdasarkan data pada Tabel 5, pada jenjang Magister, mayoritas alumni yang mengisi *Tracer Study* juga telah terserap ke dunia kerja atau berwirausaha. Dari 86 responden tahun 2023/2024, sebanyak 84 di antaranya telah bekerja atau menjalankan usaha. Pola serupa juga terlihat pada tahun-tahun sebelumnya, misalnya 70 dari 77 responden pada 2022/2023, dan 47 dari 55 responden pada 2020/2021. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Magister Universitas Siliwangi memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi, serta berhasil memasuki dunia profesional atau menjadi pelaku usaha dalam waktu yang relatif singkat setelah lulus.

Untuk jenjang Sarjana, data menunjukkan jumlah alumni yang bekerja atau berwirausaha mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, seiring dengan meningkatnya partisipasi *Tracer Study*. Pada 2023/2024, terdapat 863 alumni sarjana yang telah bekerja atau berwirausaha, dari total 1.287 responden. Jumlah ini jauh lebih tinggi dibandingkan tahun 2021/2022 yang mencatat 410 alumni. Secara konsisten, jenjang sarjana menyumbang jumlah lulusan bekerja terbanyak di antara semua jenjang pendidikan, mencerminkan tingginya daya serap lulusan program ini di pasar kerja.

Sementara itu, jenjang Diploma Tiga menunjukkan kecenderungan fluktuatif, tetapi tetap mengindikasikan keterlibatan lulusan dalam dunia kerja. Pada 2023/2024, terdapat 40 alumni diploma yang telah bekerja atau berwirausaha dari total 88 responden. Walaupun jumlahnya tidak sebesar jenjang sarjana atau magister, tren ini tetap memperlihatkan bahwa lulusan diploma memiliki peluang kerja yang nyata, terutama dalam sektor teknis dan vokasional yang menjadi kekuatan program diploma.

Selanjutnya, Diagram 3 berikut di bawah ini menyajikan visualisasi data alumni Universitas Siliwangi yang telah bekerja atau berwirausaha dalam lima tahun terakhir, diklasifikasikan per jenjang pendidikan. Visualisasi ini membantu menggambarkan apakah terjadi peningkatan atau penurunan dari tahun ke tahun, sekaligus menunjukkan konsistensi daya serap lulusan Universitas Siliwangi di dunia kerja pada setiap jenjang pendidikan.

**Diagram 3 Data Alumni yang Bekerja/Wirausaha per Jenjang  
Tahun 2019/2020 – 2023/2024**



Secara keseluruhan, data Tabel 5 dan Diagram 3 mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan Universitas Siliwangi telah berhasil masuk ke dunia kerja atau memulai wirausaha, tak lama setelah kelulusan. Pada tahun akademik 2023/2024 saja, dari total 1.461 responden *Tracer Study*, sebanyak 987 alumni telah bekerja atau berwirausaha. Hal ini menjadi sinyal positif bahwa lulusan Universitas Siliwangi diminati oleh dunia industri maupun mampu menciptakan lapangan kerja sendiri. Capaian ini juga menjadi cerminan kualitas lulusan yang relevan dengan kebutuhan zaman serta keberhasilan kampus dalam menyiapkan mahasiswa menghadapi dunia profesional.

## B. LAMA WAKTU TUNGGU LULUSAN

Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Siliwangi menjadi salah satu indikator penting dalam menilai keterhubungan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Pada bagian ini menyajikan data terkait waktu yang dibutuhkan oleh lulusan dari berbagai jenjang pendidikan yaitu Magister, Sarjana, dan Diploma Tiga untuk memperoleh pekerjaan pertama mereka. Informasi ini diperoleh melalui *Tracer Study* yang dilakukan oleh Universitas Siliwangi, yang mencakup lulusan dari lima tahun terakhir, mulai dari tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024.

Data yang disajikan dalam tabel 6 di bawah ini memberikan gambaran tren masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan sesuai dengan jenjang pendidikan yang mereka tempuh. Dengan mengetahui lama waktu tunggu ini, universitas dapat mengevaluasi sejauh mana lulusan siap menghadapi tantangan pasar kerja dan bagaimana upaya pengembangan kurikulum serta kerja sama dengan industri dapat dilakukan untuk mempercepat proses transisi lulusan ke dunia kerja.

**Tabel 6 Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan (bulan)**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Magister	2,58	2,96	3,20	3,55	3,58
Sarjana	4,88	3,02	2,80	3,10	2,90
Diploma Tiga	4,57	3,25	3,86	5,65	4,74

Pada Tabel 6 menggambarkan rata-rata Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan (dalam bulan) untuk tiga jenjang pendidikan (Magister, Sarjana, dan Diploma Tiga) pada lima tahun akademik terakhir, mulai dari 2019/2020 hingga 2023/2024. Data ini menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan oleh lulusan dari masing-masing jenjang pendidikan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menyelesaikan studi mereka. Pada jenjang Magister, masa tunggu lulusan cenderung menurun setiap tahunnya, dimulai dari 3,58 bulan pada 2019/2020 hingga mencapai 2,58 bulan pada 2023/2024. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan Magister semakin cepat mendapatkan pekerjaan seiring berjalannya waktu. Untuk jenjang Sarjana, masa tunggu menunjukkan fluktuasi, dengan waktu rata-rata yang bervariasi antara 2,80 bulan pada 2021/2022 hingga 4,88 bulan pada 2023/2024. Tren ini menggambarkan adanya dinamika pasar kerja yang dapat mempengaruhi kesempatan kerja bagi lulusan Sarjana. Sedangkan untuk jenjang Diploma Tiga, masa tunggu juga mengalami perubahan yang signifikan, dengan puncaknya terjadi pada tahun 2020/2021, yakni 5,65 bulan, dan kemudian menurun pada tahun berikutnya.

Selanjutnya, diagram 4 berikut ini memvisualisasikan tren masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan untuk masing-masing jenjang pendidikan. Dengan adanya diagram ini, kita dapat dengan lebih jelas melihat bagaimana perkembangan waktu tunggu lulusan dari tahun ke tahun, serta tren umum yang terlihat pada setiap jenjang pendidikan.

**Diagram 4 Masa Tunggu Lulusan Memperoleh Pekerjaan (bulan)**



Data pada Diagram 4 menunjukkan rata-rata waktu tunggu lulusan Universitas Siliwangi untuk mendapatkan pekerjaan pertama setelah lulus berdasarkan jenjang pendidikan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Magister cenderung memperoleh pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan lulusan Sarjana dan Diploma Tiga. Meskipun demikian, terdapat variasi yang signifikan pada jenjang Sarjana dan Diploma Tiga yang mengindikasikan adanya faktor eksternal yang memengaruhi dinamika pasar kerja. Misalnya saat terjadi perlambatan ekonomi atau krisis seperti pandemi, peluang kerja bisa berkurang drastis, terutama di sektor yang banyak menyerap lulusan vokasi. Selain itu, kebijakan pemerintah terkait rekrutmen tenaga kerja atau program afirmasi juga dapat berdampak langsung terhadap masa tunggu lulusan. Tren penurunan masa tunggu pada jenjang Magister menunjukkan efisiensi dan kemungkinan kecocokan antara kualifikasi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja, sedangkan fluktuasi pada jenjang lainnya menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap kesiapan dan penyaluran lulusan ke dunia kerja.

### C. KESESUAIAN BIDANG KERJA LULUSAN TERHADAP BIDANG STUDI

Setelah melihat tren masa tunggu lulusan dalam memperoleh pekerjaan, penting untuk melanjutkan analisis pada aspek lain yang tak kalah relevan, yaitu kesesuaian antara bidang kerja lulusan dengan bidang studi yang mereka tempuh selama kuliah. Kesesuaian ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas program studi dalam mempersiapkan lulusan menghadapi dunia kerja. Semakin tinggi tingkat kesesuaian, semakin besar pula kemungkinan bahwa ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama studi benar-benar diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari. Oleh karena itu, pada bagian berikut akan disajikan data terkait hubungan antara bidang studi lulusan dengan bidang pekerjaan yang mereka geluti saat ini.

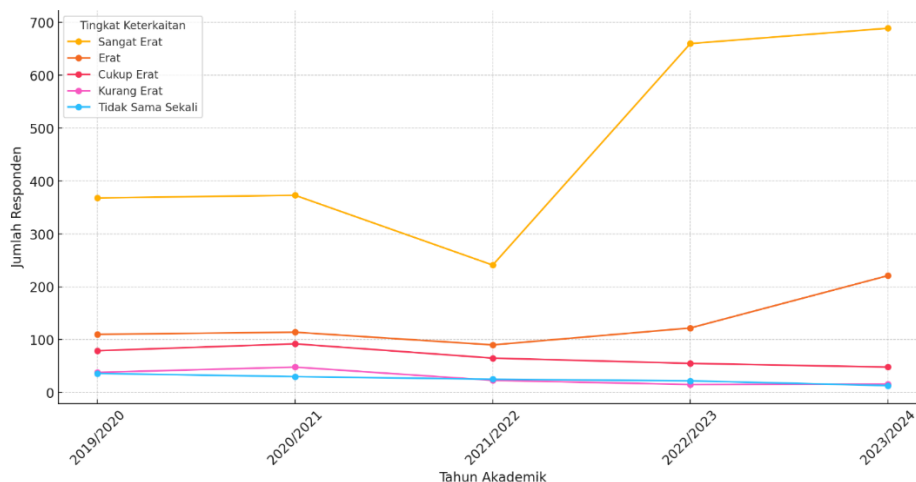
**Tabel 7 Hubungan Antara Bidang Studi dengan Pekerjaan (Kesesuaian Bidang Kerja)**

Jenjang	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Magister</b>	Sangat Erat	64	40	12	31	23
	Erat	16	24	3	10	12
	Cukup Erat	4	6	3	5	7
	Kurang Erat	0	0	1	1	1
	Tidak Sama Sekali	0	0	1	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>47</b>	<b>43</b>
<b>Sarjana</b>	Sangat Erat	605	595	223	336	337
	Erat	190	76	83	100	83
	Cukup Erat	40	46	60	79	62
	Kurang Erat	15	13	20	43	33
	Tidak Sama Sekali	13	22	24	29	34
	<b>Jumlah</b>	<b>863</b>	<b>752</b>	<b>410</b>	<b>587</b>	<b>549</b>
<b>Diploma Tiga</b>	Sangat Erat	20	25	6	6	8
	Erat	15	22	4	4	15
	Cukup Erat	4	3	2	8	10
	Kurang Erat	1	2	2	4	4
	Tidak Sama Sekali	0	0	0	1	2
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>52</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>39</b>

Tabel 7 menunjukkan tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan terhadap bidang studi yang mereka tempuh, berdasarkan jenjang pendidikan dan data dari lima tahun akademik terakhir. Tingkat keterkaitan antara bidang studi yang diambil oleh lulusan Universitas Siliwangi dengan jenis pekerjaan yang mereka jalani menjadi salah satu indikator penting dalam menilai relevansi kurikulum serta mutu pendidikan yang diselenggarakan. Berdasarkan hasil analisis, mayoritas lulusan dari berbagai jenjang pendidikan memiliki pekerjaan yang sejalan dengan latar belakang studi mereka. Lulusan dari program Magister, Sarjana, hingga Diploma umumnya mampu memasuki dunia kerja dengan tingkat relevansi yang tinggi. Temuan ini mencerminkan tidak hanya keberhasilan lulusan dalam memenuhi kebutuhan pasar kerja, tetapi juga menunjukkan bahwa program studi di Universitas Siliwangi efektif dalam mempersiapkan mahasiswa untuk berkarier secara profesional di berbagai bidang.

Berikut adalah grafik untuk melihat tren kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang studinya.

**Grafik 1 Tren Kesesuaian Pekerjaan VS Bidang Studi (2019-2024)**



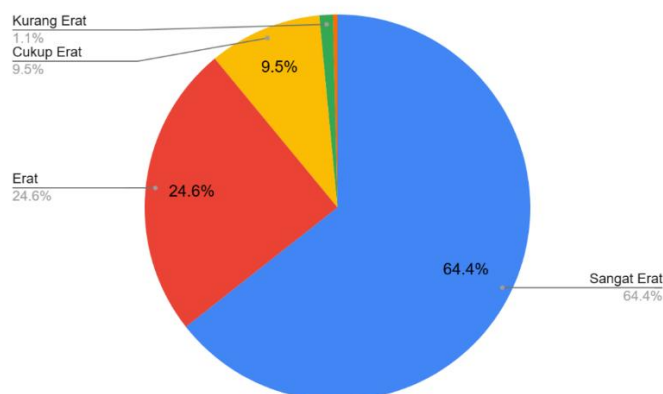
Meskipun sebagian besar lulusan merasa bahwa pekerjaan mereka relevan dengan bidang studi yang ditempuh, terdapat pula sejumlah lulusan yang menilai kesesuaian tersebut hanya cukup erat, kurang erat, atau bahkan tidak berkaitan sama sekali.

### Jenjang Magister (S2)

Secara umum, tren dari jenjang Magister menunjukkan dominasi konsisten pada kategori *sangat erat*, yang selalu menjadi jawaban terbanyak dari tahun ke tahun. Meskipun jumlah responden berbeda setiap tahunnya, proporsi lulusan yang bekerja di bidang yang relevan dengan studi mereka cenderung tinggi. Lulusan yang merasa pekerjaannya *kurang erat* atau *tidak sama sekali* sesuai selalu berada di angka yang sangat kecil, bahkan nyaris tidak ada. Ini menunjukkan bahwa pendidikan Magister cenderung menghasilkan lulusan yang memiliki spesialisasi yang langsung terpakai di dunia kerja.

Berdasarkan data lulusan program Magister Universitas Siliwangi dari tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024, sebanyak 170 orang (64,4%) menyatakan pekerjaannya sangat erat kaitannya dengan bidang studi, diikuti oleh 65 orang (24,6%) yang menilai hubungan tersebut erat. Sementara itu, terdapat 25 lulusan (9,5%) yang menyebut hubungannya cukup erat, 3 lulusan (1,1%) menilai kurang erat, dan 1 lulusan (0,4%) merasa pekerjaannya tidak berkaitan sama sekali dengan bidang studi. Hal tersebut tercermin pada Gambar 1 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Magister dengan Bidang Studi.

**Gambar 1 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Magister dengan Bidang Studi**



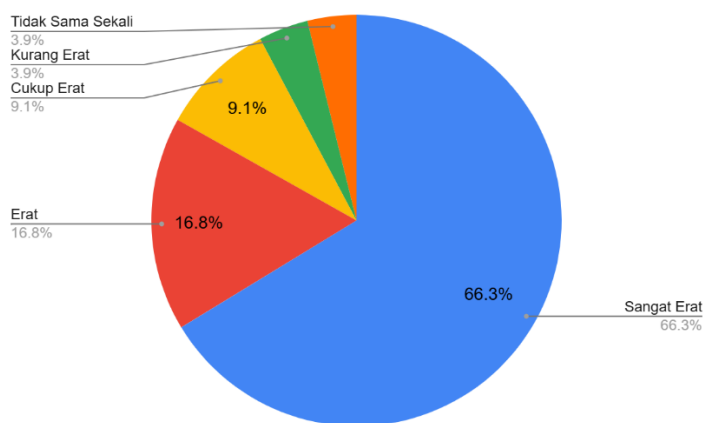
Berdasarkan Gambar 1, ini memperlihatkan bahwa mayoritas lulusan telah meniti karier yang sejalan dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama masa studi. Namun, keberadaan lulusan yang masih mengalami ketidaksesuaian ini menjadi catatan penting bagi universitas dalam upaya menyelaraskan kurikulum agar semakin responsif terhadap dinamika dan kebutuhan dunia kerja.

### Jenjang Sarjana (S1)

Untuk jenjang Sarjana, tren juga menunjukkan bahwa mayoritas lulusan merasa bidang kerja mereka sesuai dengan studi yang ditempuh, khususnya pada kategori *sangat erat* dan *erat*. Namun, dibandingkan jenjang Magister, lulusan Sarjana memiliki distribusi jawaban yang lebih tersebar pada kategori *cukup erat*, *kurang erat*, dan *tidak sama sekali*. Misalnya, dalam lima tahun terakhir, selalu ada lebih dari 10 lulusan tiap tahunnya yang merasa pekerjaan mereka tidak sesuai sama sekali dengan bidang studi, dan puluhan lainnya menyatakan tingkat kesesuaian yang rendah. Hal ini bisa jadi menggambarkan realitas bahwa lulusan Sarjana lebih fleksibel dalam memasuki berbagai bidang pekerjaan, termasuk yang tidak linear dengan jurusannya.

Mayoritas lulusan program Sarjana Universitas Siliwangi menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani sangat erat kaitannya dengan bidang studi yang ditempuh. Dari total 3.161 lulusan, sebanyak 2.096 orang (66,3%) menyebut pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan bidang studi. Selain itu, 532 lulusan (16,8%) merasa erat, dan 287 lulusan (9,1%) menilai hubungannya cukup erat. Sementara itu, 124 orang (3,9%) melaporkan tingkat kesesuaian yang kurang erat, dan 122 orang (3,9%) lainnya merasa pekerjaan yang dijalani tidak berkaitan sama sekali dengan bidang studi mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas lulusan Sarjana telah bekerja di bidang yang sesuai dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama studi. Meski demikian, adanya lulusan yang belum sepenuhnya merasa sesuai dengan bidang kerja menunjukkan pentingnya peninjauan kurikulum secara berkala agar tetap relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang. Visualisasi lebih lanjut dapat dilihat pada Gambar 2 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Sarjana dengan Bidang Studi.

**Gambar 2 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Sarjana dengan Bidang Studi**



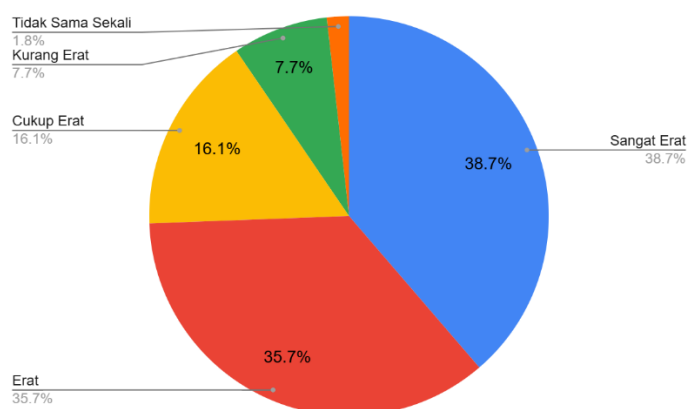
### Jenjang Diploma Tiga (D3)

Sementara itu, lulusan dari jenjang Diploma Tiga menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil dengan proporsi tinggi pada kategori *sangat erat* dan *erat*. Jumlah lulusan yang menyatakan kesesuaian rendah atau tidak sama sekali juga sangat kecil dari tahun ke tahun. Ini mencerminkan karakteristik pendidikan vokasional yang lebih terfokus pada keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja. Meskipun jumlah responden pada jenjang ini tidak sebesar jenjang lainnya, pola konsistensinya menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Diploma Tiga dapat langsung masuk ke bidang kerja yang sesuai dengan keahliannya.

Lulusan program Diploma Tiga (D3) Universitas Siliwangi juga menunjukkan tingkat kesesuaian yang cukup baik antara bidang studi yang ditempuh dan pekerjaan yang dijalani.

Dari total 168 lulusan, sebanyak 65 orang (38,7%) menyatakan pekerjaan mereka sangat erat kaitannya dengan bidang studi. Selain itu, 60 lulusan (35,7%) menyebut erat, dan 27 lulusan (16,1%) merasa cukup erat. Adapun 13 orang (7,7%) mengungkapkan bahwa bidang pekerjaannya kurang erat terkait dengan studi mereka, dan 3 lulusan (1,8%) menyatakan tidak berkaitan sama sekali. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar lulusan Diploma Tiga telah berhasil masuk ke dunia kerja dengan tingkat relevansi yang cukup tinggi. Namun, masih terdapat ruang untuk penguatan koneksi antara pembelajaran di bangku kuliah dan kebutuhan praktis di lapangan kerja. Data ini divisualisasikan dalam Gambar 3 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Diploma Tiga dengan Bidang Studi.

**Gambar 3 Persentase Kesesuaian Pekerjaan Lulusan Diploma Tiga dengan Bidang Studi**



Secara keseluruhan, data lima tahun terakhir menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian antara bidang studi dan bidang kerja berada dalam tren yang cukup positif, terutama pada jenjang Magister dan Diploma Tiga. Sementara itu, pada jenjang Sarjana meskipun dominasi tetap pada kategori kesesuaian tinggi, tetap terdapat ruang evaluasi terkait penyesuaian kurikulum, pembekalan *soft skill*, dan strategi penyaluran kerja agar lulusan semakin siap menghadapi kebutuhan dunia kerja yang dinamis dan lintas disiplin.

#### **D. TINGKAT TEMPAT KERJA**

Indikator penting selanjutnya dalam menilai keberhasilan lulusan perguruan tinggi adalah tingkat tempat kerja yang berhasil mereka masuki. Tingkat tempat kerja dalam konteks ini mengacu pada cakupan atau skala operasional tempat kerja, yaitu apakah lulusan bekerja di lingkungan lokal/wilayah, nasional, atau bahkan multinasional. Data ini tidak hanya mencerminkan daya saing lulusan di pasar kerja yang lebih luas, tetapi juga menunjukkan sejauh mana lulusan dapat berkontribusi di ranah yang lebih besar, termasuk perusahaan berskala internasional maupun wirausaha yang memiliki badan hukum.

Tabel 8 berikut menyajikan data mengenai distribusi tingkat tempat kerja lulusan berdasarkan jenjang pendidikan dan tahun akademik kelulusan. Kategori tingkat tempat kerja dibagi menjadi tiga: lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, nasional/wiraswasta berbadan hukum, dan multinasional/internasional. Melalui data ini, dapat dilihat seberapa luas jangkauan lulusan dalam memasuki dunia kerja, serta potensi ekspansi karier mereka di tingkat nasional hingga global.

**Tabel 8 Tingkat Tempat Kerja per Jenjang**

Jenjang	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Magister	Lokal*	24	11	3	14	7
	Nasional**	60	59	16	33	35
	Multinasional***	0	0	1	0	1
	<b>Jumlah</b>	<b>84</b>	<b>70</b>	<b>20</b>	<b>47</b>	<b>43</b>
Sarjana	Lokal*	333	304	114	232	223
	Nasional**	467	396	267	316	277
	Multinasional***	63	52	29	39	50
	<b>Jumlah</b>	<b>863</b>	<b>752</b>	<b>410</b>	<b>587</b>	<b>549</b>
Diploma Tiga	Lokal*	5	12	3	10	18
	Nasional**	32	38	10	11	18
	Multinasional***	3	2	1	2	3
	<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>52</b>	<b>14</b>	<b>23</b>	<b>39</b>

Keterangan:

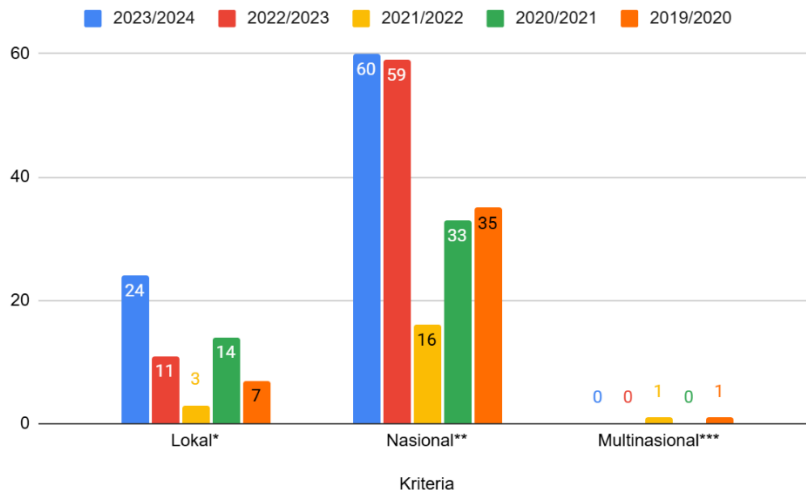
Lokal\* : Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum

Nasional\*\* : Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum

Multinasional\*\*\*: Multinasional/Internasional

Berdasarkan data *Tracer Study* mengenai tingkat tempat kerja lulusan selama lima tahun akademik terakhir, terlihat bahwa mayoritas lulusan dari ketiga jenjang pendidikan, Magister, Sarjana, dan Diploma Tiga, bekerja di tingkat nasional. Tren ini konsisten dari tahun ke tahun.

**Diagram 5 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Magister Tahun 2019/2020-2023/2024**



Pada diagram 5 dapat dilihat bahwa lulusan Magister, Pada jenjang Magister, lulusan Universitas Siliwangi menunjukkan kecenderungan yang sangat kuat untuk bekerja di tingkat nasional. Pada tahun akademik 2023/2024, dari 84 lulusan, sebanyak 60 orang (71,4%) bekerja di tingkat nasional, 24 orang (28,6%) di tingkat lokal, dan tidak ada lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional.

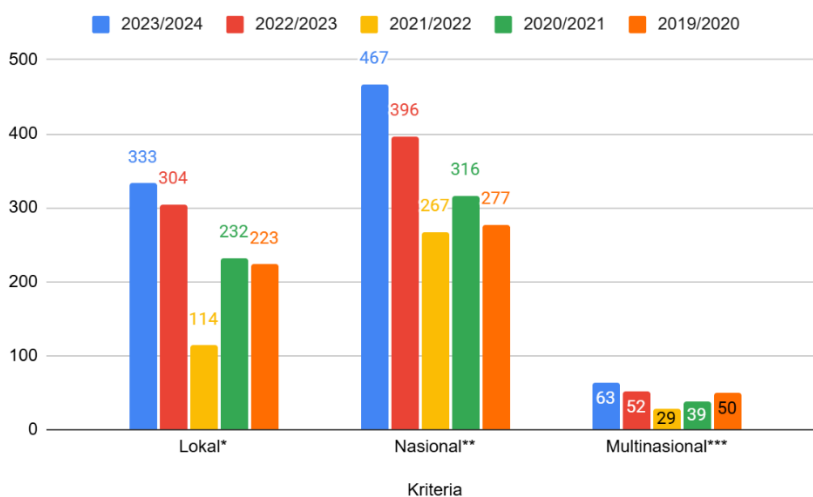
Tahun sebelumnya, 2022/2023, dari 70 lulusan, 59 orang (84,3%) terserap di pasar nasional, 11 orang (15,7%) di lokal, dan tidak ada yang bekerja di multinasional. Pola ini cukup konsisten dalam lima tahun terakhir. Misalnya, pada 2021/2022, dari 20 lulusan, 16 orang (80%) bekerja di tingkat nasional, 3 orang (15%) di lokal, dan 1 orang (5%) di multinasional. Pada 2020/2021, dari 47 lulusan, 33 orang (70,2%) bekerja di nasional, 14 orang (29,8%) di lokal, dan tidak ada yang terserap di pasar multinasional. Sementara itu, pada 2019/2020, dari 43 lulusan, 35 orang (81,4%) bekerja di nasional, 7 orang (16,3%) di lokal, dan hanya 1 orang (2,3%) di multinasional.

Secara keseluruhan, dalam rentang waktu lima tahun terakhir, lebih dari 70% lulusan Magister Universitas Siliwangi setiap tahunnya terserap di pasar kerja nasional. Keterlibatan di pasar lokal masih terlihat, meskipun dalam proporsi yang lebih kecil. Sementara itu, keterlibatan di perusahaan multinasional sangat minim, hanya dua lulusan selama lima tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan Magister memiliki daya saing yang kuat di dalam negeri, namun ada ruang besar untuk peningkatan dalam hal kompetensi global dan keterlibatan di dunia kerja internasional. Penguatan jejaring internasional dan program internasionalisasi bisa menjadi langkah strategis untuk membuka lebih banyak peluang bagi lulusan di pasar global. Hal ini dapat tercermin dalam gambar 4 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Magister berikut.

**Gambar 4 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Magister (2019-2024)**



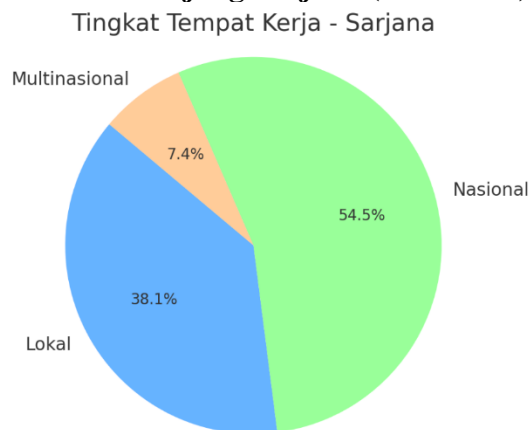
**Diagram 6 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Sarjana Tahun 2019/2020-2023/2024**



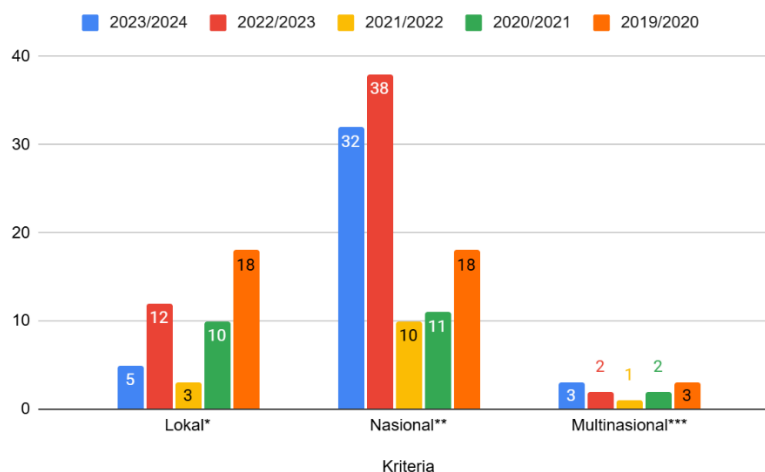
Pada diagram 6 dapat dilihat bahwa jenjang Sarjana, lulusan Universitas Siliwangi menunjukkan kecenderungan kuat untuk bekerja di tingkat nasional, meskipun keterlibatan di pasar lokal dan multinasional juga cukup signifikan. Pada tahun akademik 2023/2024, dari 863 lulusan, sebanyak 467 orang (54,1%) bekerja di tingkat nasional, 333 orang (38,6%) di tingkat lokal, dan 63 orang (7,3%) bekerja di perusahaan multinasional. Tren serupa terlihat pada tahun 2022/2023, di mana dari 752 lulusan, 396 orang (52,7%) terserap di pasar nasional, 304 orang (40,4%) di lokal, dan 52 orang (6,9%) di multinasional. Tahun 2021/2022 juga mencerminkan pola yang konsisten, dengan 267 orang (65,1%) dari 410 lulusan bekerja di tingkat nasional, 114 orang (27,8%) di lokal, dan 29 orang (7,1%) di multinasional. Pada tahun 2020/2021, dari 587 lulusan, sebanyak 316 orang (53,8%) bekerja di tingkat nasional, 232 orang (39,5%) di lokal, dan 39 orang (6,6%) di perusahaan multinasional. Begitu juga pada 2019/2020, dari 549 lulusan, 277 orang (50,5%) bekerja di nasional, 223 orang (40,6%) di lokal, dan 50 orang (9,1%) di multinasional.

Secara keseluruhan, selama lima tahun terakhir, sekitar 50–65% lulusan Sarjana terserap di pasar kerja nasional setiap tahunnya. Pasar lokal masih menjadi pilihan utama kedua, diikuti oleh pasar multinasional yang konsisten menampung sekitar 6–9% lulusan. Ini menunjukkan bahwa lulusan Sarjana Universitas Siliwangi cukup kompetitif di pasar dalam negeri, namun juga mulai menunjukkan kemampuan untuk menembus pasar kerja global, terutama dibandingkan dengan lulusan jenjang lainnya. Visualisasi lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 5 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Magister berikut.

**Gambar 5 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Sarjana (2019-2024)**



**Diagram 7 Tingkat Tempat Kerja Lulusan Diploma Tiga Tahun 2019/2020-2023/2024**



Sementara itu, pada Diagram 7 dapat dilihat bahwa lulusan pada jenjang Diploma Tiga, lulusan Universitas Siliwangi menunjukkan kecenderungan yang cukup merata antara pasar lokal dan nasional, dengan keterlibatan kecil di pasar multinasional. Pada tahun akademik 2023/2024, dari 40 lulusan, mayoritas sebanyak 32 orang (80%) bekerja di tingkat nasional, sementara 5 orang (12,5%) bekerja di tingkat lokal dan 3 orang (7,5%) di perusahaan multinasional. Tahun sebelumnya, yaitu 2022/2023, dari 52 lulusan, 38 orang (73,1%) terserap di pasar nasional, 12 orang (23,1%) di lokal, dan hanya 2 orang (3,8%) yang bekerja di perusahaan multinasional. Pola ini juga terlihat di tahun 2019/2020, di mana dari 39 lulusan, 18 orang (46,2%) bekerja di tingkat lokal, 18 orang (46,2%) di nasional, dan 3 orang (7,6%) di multinasional. Sementara pada tahun 2020/2021, dari 23 lulusan, 10 orang (43,5%) bekerja di tingkat lokal, 11 orang (47,8%) di nasional, dan 2 orang (8,7%) di multinasional. Tahun 2021/2022 mencatat distribusi serupa: dari 14 lulusan, 3 orang (21,4%) bekerja di lokal, 10 orang (71,4%) di nasional, dan 1 orang (7,1%) di multinasional.

Secara keseluruhan, dalam lima tahun terakhir, lulusan Diploma Tiga cenderung terserap lebih banyak di pasar nasional, namun angka keterlibatan di pasar lokal juga signifikan. Sementara itu, keterlibatan di pasar multinasional masih tergolong rendah, namun tetap konsisten setiap tahunnya. Ini menunjukkan adanya potensi untuk peningkatan daya saing internasional bagi lulusan Diploma Tiga, khususnya melalui pelatihan keterampilan global dan penguatan koneksi industri lintas negara. Hal ini dapat tercermin pada gambar 6 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Sarjana berikut ini.

**Gambar 6 Persentase Tingkat Tempat Kerja Lulusan Jenjang Diploma Tiga (2019-2024)**



#### **E. TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN**

Sebagai bagian dari upaya untuk mengevaluasi kualitas lulusan secara menyeluruh, *Tracer Study* juga melibatkan pengguna lulusan atau pihak yang mempekerjakan alumni dari berbagai jenjang pendidikan. Penilaian dari pengguna ini menjadi penting karena memberikan perspektif eksternal terhadap kompetensi dan kinerja lulusan di dunia kerja nyata. Oleh karena itu, data mengenai jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna per jenjang menjadi indikator awal untuk melihat seberapa luas partisipasi pengguna dalam proses evaluasi ini. Semakin banyak lulusan yang dinilai, maka semakin representatif pula hasil penilaian kualitas lulusan berdasarkan pengalaman langsung di lingkungan kerja.

**Tabel 9 Jumlah Lulusan yang Dinilai Pengguna per Jenjang**

Jenjang	Tahun Akademik Lulus				
	2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Magister	72	46	13	33	31
Sarjana	433	356	287	458	401
Diploma Tiga	26	31	9	17	24
<b>Jumlah</b>	<b>531</b>	<b>433</b>	<b>309</b>	<b>508</b>	<b>456</b>

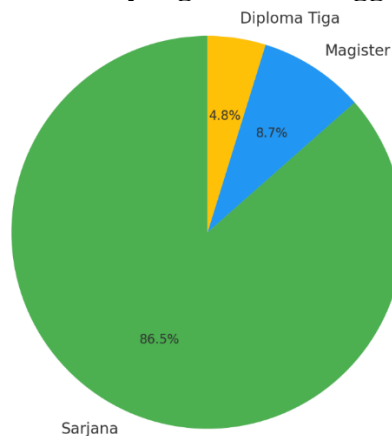
Berdasarkan Tabel 9 Jumlah Lulusan yang Dinilai Pengguna per Jenjang, terlihat adanya variasi jumlah lulusan yang dinilai oleh pengguna dari tahun ke tahun, baik pada jenjang Magister, Sarjana, maupun Diploma Tiga.

Pada tahun akademik 2019/2020, jenjang Sarjana mencatatkan jumlah tertinggi dengan 401 orang atau sekitar 88% dari total 456 lulusan yang dinilai, disusul oleh Magister sebanyak 31 orang (6,8%) dan Diploma Tiga 24 orang (5,3%). Jumlah tersebut meningkat cukup signifikan pada tahun akademik 2020/2021, terutama pada jenjang Sarjana yang mencapai 458 orang (90,2% dari total 508). Jenjang Magister juga meningkat menjadi 33 orang (6,5%), sementara Diploma Tiga mengalami penurunan menjadi 17 orang (3,3%). Memasuki tahun akademik 2021/2022, terjadi penurunan cukup tajam di semua jenjang. Lulusan Sarjana yang dinilai pengguna turun menjadi 287 orang (92,9% dari 309), Magister hanya 13 orang (4,2%), dan Diploma Tiga 9 orang (2,9%). Pada tahun akademik 2022/2023, angka tersebut kembali naik, terutama jenjang Sarjana yang meningkat menjadi 356 orang (82,2% dari 433), disusul oleh Magister dengan 46 orang (10,6%) dan Diploma Tiga 31 orang (7,2%).

Peningkatan paling signifikan terjadi pada tahun akademik 2023/2024, khususnya pada jenjang Magister yang mencapai 72 orang (13,6% dari 531), meningkat hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya. Lulusan Sarjana tetap mendominasi dengan 433 orang (81,5%), sementara Diploma Tiga tercatat sebanyak 26 orang (4,9%).

Secara keseluruhan, jenjang Sarjana secara konsisten menjadi jenjang dengan jumlah lulusan terbanyak yang dinilai oleh pengguna mencapai 86,5% lulusan, mencerminkan sebaran lulusan yang lebih luas serta keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses evaluasi. Sementara itu, Magister (8,7%) dan Diploma Tiga (4,8%) menunjukkan fluktuasi, kemungkinan dipengaruhi oleh jumlah lulusan keseluruhan maupun partisipasi pengguna dalam *Tracer Study*. Hal ini tercermin dalam gambar 7 Persentase Lulusan yang Dinilai Pengguna per Jenjang berikut ini.

**Gambar 7 Persentase Lulusan yang Dinilai Pengguna per Jenjang (2019-2024)**



Tabel 10 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Magister

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Etika</b>	Sangat Tinggi	59	39	7	18	19
	Tinggi	13	7	6	15	12
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	40	23	4	13	14
	Tinggi	32	20	9	20	15
	Sedang	0	3	0	0	2
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	29	6	1	4	6
	Tinggi	10	18	6	12	16
	Sedang	32	22	6	17	9
	Rendah	1	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	20	28	5	14	14
	Tinggi	52	18	8	19	14
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	20	28	5	14	14
	Tinggi	52	18	8	19	14
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>

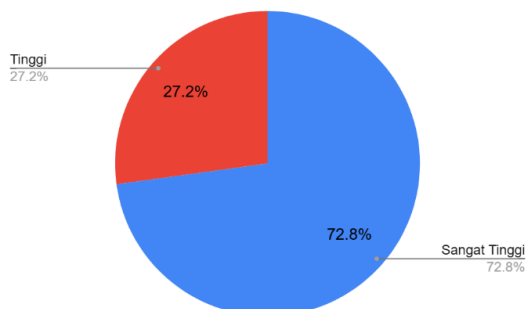
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Kerja sama Tim	Sangat Tinggi	46	30	5	14	14
	Tinggi	26	16	8	19	14
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>
Pengembangan Diri	Sangat Tinggi	20	28	4	14	14
	Tinggi	52	18	9	19	14
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>72</b>	<b>46</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>31</b>

Berdasarkan Tabel 10 tentang Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Magister, berikut ini adalah uraian deskriptif dari masing-masing aspek yang dinilai oleh pengguna lulusan. Penilaian mencakup berbagai kompetensi seperti etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan bahasa Inggris, pemanfaatan teknologi informasi, keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja dalam tim, serta pengembangan diri. Data disajikan menurut tahun akademik kelulusan lulusan Tahun 2019/2020-2023/2024 dan menggambarkan tren kepuasan pengguna terhadap kualitas lulusan dari program magister.

### Etika

Tingkat kepuasan pengguna terhadap aspek etika lulusan magister menunjukkan tren yang sangat positif. Sejak tahun akademik 2019/2020 hingga 2023/2024, seluruh responden menilai etika lulusan berada pada kategori *tinggi* dan *sangat tinggi*. Penilaian *sangat tinggi* mengalami peningkatan signifikan dari 19 orang pada 2019/2020 menjadi 59 orang pada 2023/2024. Sementara itu, jumlah penilai dengan kategori *tinggi* cenderung stabil dan melengkapi keseluruhan persepsi positif tanpa adanya penilaian sedang, rendah, maupun sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa lulusan magister secara konsisten dipandang memiliki integritas dan perilaku profesional yang baik di lingkungan kerja. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 8 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 8 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Magister (2019-2024)**

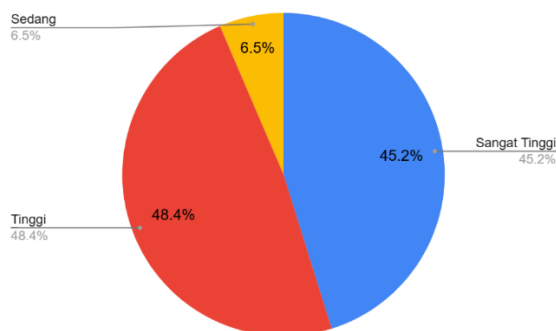


Berdasarkan Gambar 8, sebanyak 72,8% pengguna menilai etika lulusan Magister pada kategori Sangat Tinggi, dan 27,2% lainnya memberikan penilaian pada kategori Tinggi. Tidak ada pengguna yang memberikan penilaian pada kategori Sedang, Rendah, maupun Sangat Rendah. Hasil ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dari pengguna terhadap integritas dan sikap etis lulusan Magister. Tingginya proporsi penilaian positif ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga mampu menunjukkan perilaku profesional dan bertanggung jawab di lingkungan kerja. Capaian ini menjadi indikator keberhasilan institusi dalam membentuk karakter lulusan yang unggul secara moral maupun sosial.

### **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**

Dalam aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu, terjadi peningkatan yang positif dari waktu ke waktu. Jumlah penilaian *sangat tinggi* naik dari 14 orang pada 2019/2020 menjadi 40 orang pada 2023/2024. Meskipun pada tahun 2021/2022 terdapat sedikit penurunan, dengan beberapa pengguna memberikan penilaian *sedang*, tren umumnya tetap positif. Penilaian *tinggi* juga cukup mendominasi dan stabil dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian teknis lulusan sesuai bidangnya semakin diakui oleh pengguna lulusan, meskipun masih perlu terus diperkuat agar semua lulusan dapat mencapai kategori tertinggi secara merata. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 9 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 9 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Magister (2019-2024)**

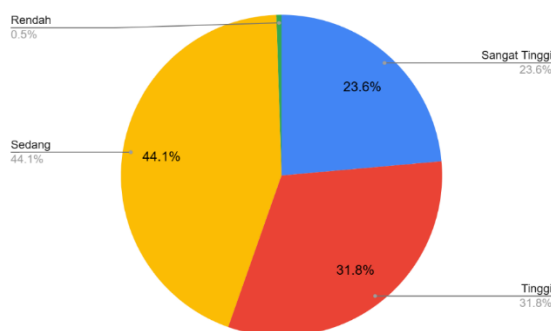


Berdasarkan Gambar 9, terlihat bahwa mayoritas pengguna memberikan penilaian Tinggi (48,4%) dan Sangat Tinggi (45,2%) terhadap keahlian lulusan magister dalam bidang ilmunya. Sementara itu, hanya 6,5% yang memberikan penilaian Sedang, dan tidak terdapat penilaian Rendah maupun Sangat Rendah selama lima tahun terakhir.

### **Bahasa Inggris**

Aspek kemampuan bahasa Inggris menunjukkan variasi yang lebih besar dibanding aspek lainnya. Meskipun ada peningkatan jumlah penilaian *sangat tinggi* pada 2023/2024 sebanyak 29 orang, penilaian *sedang* juga masih cukup tinggi, terutama pada 2022/2023 dan 2023/2024. Bahkan, terdapat satu responden yang memberikan penilaian *rendah* pada tahun akademik terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan bahasa Inggris belum sepenuhnya merata di antara lulusan magister, sehingga perlu diperhatikan sebagai area pengembangan khusus untuk meningkatkan daya saing global. Hal ini dapat terlihat dari gambar 10 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 10 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Magister (2019-2024)**

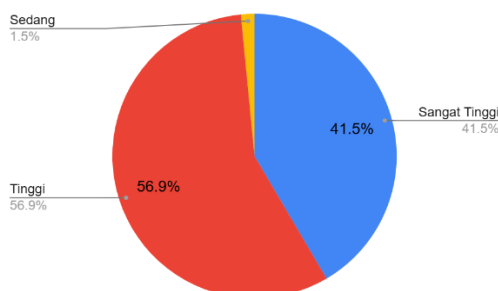


Gambar 10 memperlihatkan distribusi persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan magister dalam lima tahun terakhir. Dari total responden, sebanyak 23,6% menilai kemampuan lulusan dalam kategori *sangat tinggi*, dan 31,8% memberikan penilaian *tinggi*. Namun, proporsi terbesar justru berada pada kategori *sedang*, yaitu sebesar 44,1%, diikuti oleh 0,5% yang menilai *rendah*, dan tidak ada yang memberikan penilaian *sangat rendah*. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sudah terdapat sebagian lulusan dengan kemampuan bahasa Inggris yang sangat baik, sebagian besar pengguna masih menganggap kemampuan tersebut belum optimal. Oleh karena itu, aspek ini menjadi salah satu area yang perlu diperkuat untuk mendukung kesiapan lulusan menghadapi tantangan global.

### **Penggunaan Teknologi Informasi**

Dalam hal penguasaan teknologi informasi, kepuasan pengguna menunjukkan tren yang kuat dan positif. Jumlah penilaian *sangat tinggi* meningkat dari 14 orang pada 2019/2020 menjadi 20 orang pada 2023/2024, meskipun mengalami sedikit fluktuasi. Sementara itu, kategori *tinggi* justru mendominasi dengan 52 orang pada tahun akademik 2023/2024, mencerminkan persepsi umum bahwa lulusan memiliki kompetensi yang sangat baik dalam memanfaatkan teknologi dalam dunia kerja. Minimnya penilaian *sedang* dan tidak adanya *rendah* atau *sangat rendah* memperkuat kesan positif ini. Hal ini dapat terlihat dari gambar 11 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 11 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Magister (2019-2024)**



Gambar 11 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan Magister angkatan lima tahun terakhir. Sebagian besar pengguna (81 orang atau 41,5%) menilai kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, yang mencerminkan kompetensi yang baik

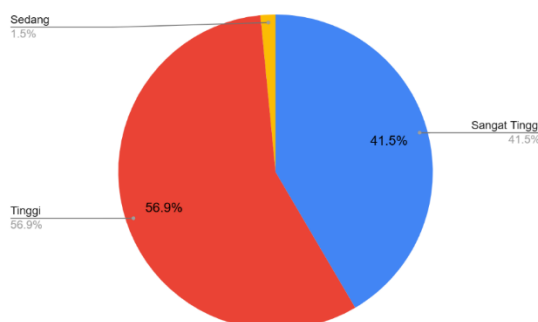
di bidang ini. Selain itu, 111 orang (atau 56,9%) memberikan penilaian tinggi, menunjukkan bahwa lulusan tersebut sebagian besar mampu memenuhi harapan dalam penggunaan teknologi informasi, meskipun ada ruang untuk perbaikan. Hanya ada 3 orang (atau 1,5%) yang memberikan penilaian sedang, yang menunjukkan sedikit ketidakpuasan terhadap kemampuan teknologi informasi yang dimiliki lulusan. Tidak ada yang memberikan penilaian rendah atau sangat rendah (0%), yang mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna puas dengan kemampuan lulusan dalam aspek ini.

Interpretasi dari data ini menunjukkan bahwa lulusan Magister angkatan 2019-2024 memiliki tingkat kompetensi yang sangat baik dalam penggunaan teknologi informasi, dengan sebagian besar pengguna merasa puas atau sangat puas. Ini menandakan bahwa pendidikan yang diberikan berhasil menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang teknologi informasi.

### **Komunikasi**

Tren kepuasan pengguna terhadap kemampuan komunikasi lulusan juga menunjukkan kecenderungan positif yang identik dengan aspek penggunaan teknologi. Penilaian *sangat tinggi* meningkat dari 14 orang menjadi 20 orang dalam lima tahun terakhir, dan penilaian *tinggi* terus mendominasi secara konsisten. Adanya beberapa penilaian *sedang* di 2019/2020 menjadi perhatian, tetapi secara umum kemampuan komunikasi lulusan dianggap sangat baik oleh mayoritas pengguna. Hal ini dapat terlihat dari gambar 12 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 12 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Magister (2019-2024)**



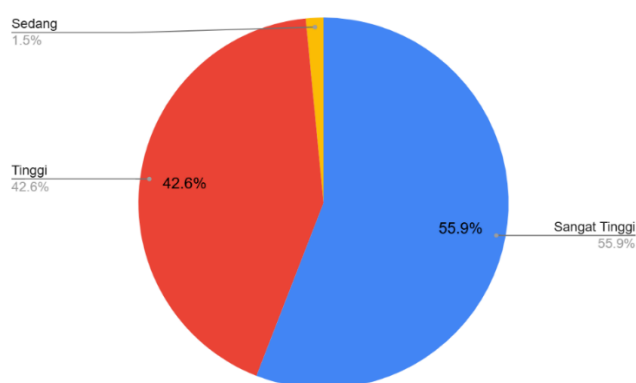
Gambar 12 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan komunikasi lulusan Magister pada lima tahun terakhir. Sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kemampuan komunikasi lulusan, dengan 81 orang (atau 41,5%) memberikan penilaian sangat tinggi. Angka ini mencerminkan pengakuan yang signifikan atas kemampuan lulusan dalam berkomunikasi secara efektif. Selain itu, 111 orang (atau 56,9%) memberikan penilaian tinggi, yang menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa lulusan mampu berkomunikasi dengan baik dalam konteks profesional.

Meskipun terdapat 3 orang (atau 1,5%) yang memberikan penilaian sedang, yang menunjukkan adanya beberapa kekurangan, namun angka ini tergolong kecil jika dibandingkan dengan total keseluruhan. Tidak ada pengguna yang memberikan penilaian rendah atau sangat rendah (0%), menandakan bahwa kemampuan komunikasi lulusan secara umum diterima dengan baik. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa kemampuan komunikasi lulusan Magister tahun 2019-2024 memperoleh respons yang sangat positif dari pengguna. Meskipun ada sedikit ruang untuk perbaikan, mayoritas besar merasa puas dengan kualitas komunikasi yang dimiliki oleh lulusan.

## Kerja sama Tim

Kemampuan bekerja sama dalam tim merupakan salah satu aspek yang paling konsisten memperoleh penilaian tinggi. Pada 2023/2024, sebanyak 46 orang menilai aspek ini *sangat tinggi*, yang merupakan angka tertinggi selama lima tahun terakhir. Tidak ada satu pun penilaian rendah atau sedang pada dua tahun terakhir, memperlihatkan bahwa lulusan magister tidak hanya kompeten secara individual, tetapi juga mampu berkontribusi secara kolektif dalam tim kerja. Hal ini dapat terlihat dari gambar 13 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 13 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Magister (2019-2024)**



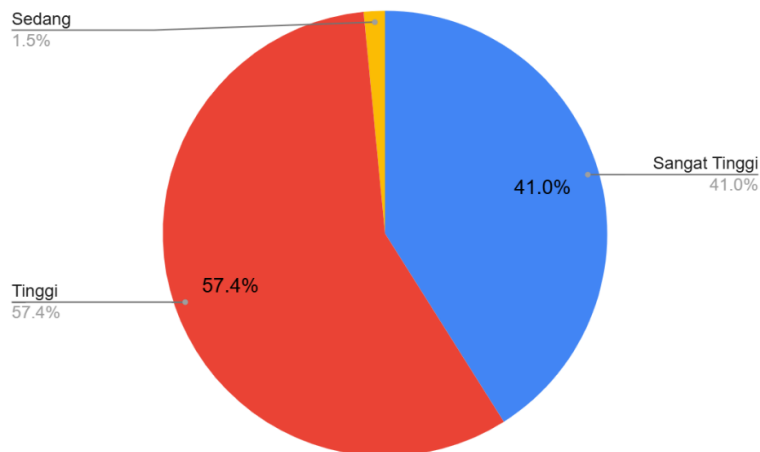
Gambar 13 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan Magister angkatan 2019-2024. Sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang sangat positif terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan, dengan 109 orang (atau **55,9%**) memberikan penilaian sangat tinggi, dan 83 orang (atau **42,6%**) memberikan penilaian tinggi. Penilaian tinggi ini menunjukkan bahwa lulusan secara konsisten mampu bekerja dengan baik dalam tim.

Hanya ada 3 orang (atau **1,5%**) yang memberikan penilaian sedang, yang menunjukkan sedikit ketidakpuasan, namun secara keseluruhan angka ini sangat kecil. Tidak ada penilaian rendah atau sangat rendah (0%), menandakan bahwa mayoritas pengguna merasa lulusan memiliki kemampuan kerja sama tim yang baik. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Magister tahun 2019-2024 memiliki kemampuan kerja sama tim yang sangat baik, dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari pengguna.

## Pengembangan Diri

Terakhir, pada aspek pengembangan diri, terjadi lonjakan penilaian *sangat tinggi* dari 14 orang pada 2019/2020 menjadi 20 orang pada 2023/2024. Penilaian *tinggi* juga stabil dan mendominasi, sementara penilaian *sedang* yang sempat muncul di awal periode kini sudah tidak ada lagi. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan menunjukkan inisiatif dan kemauan yang kuat untuk terus belajar dan berkembang, yang merupakan salah satu indikator penting bagi keberhasilan jangka panjang di dunia profesional. Hal ini dapat terlihat dari gambar 14 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Magister berikut ini.

**Gambar 14 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Magister (2019-2024)**



Gambar 14 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap pengembangan diri lulusan Magister tahun 2019-2024. Sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang sangat baik terhadap pengembangan diri lulusan, dengan 80 orang (atau 41%) memberikan penilaian sangat tinggi, dan 112 orang (atau 57,4%) memberikan penilaian tinggi. Ini menunjukkan bahwa lulusan memiliki komitmen kuat untuk terus belajar dan mengembangkan diri, yang sangat dihargai oleh pengguna.

Ada 3 orang (atau 1,5%) yang memberikan penilaian sedang, namun angka ini sangat kecil. Tidak ada penilaian rendah atau sangat rendah (0%), yang mengindikasikan bahwa mayoritas pengguna merasa lulusan sangat baik dalam hal pengembangan diri. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Magister tahun 2019-2024 memiliki kemampuan pengembangan diri yang sangat baik, dengan tingkat kepuasan yang tinggi dari pengguna.

Setelah membahas tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan jenjang magister, selanjutnya disajikan data tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan jenjang sarjana. Evaluasi pada jenjang ini tak kalah penting mengingat jumlah lulusan sarjana yang umumnya lebih besar dan cakupan bidang studinya lebih beragam. Oleh karena itu, analisis tingkat kepuasan pengguna lulusan sarjana akan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai kualitas pendidikan dan kesiapan kerja para lulusan di jenjang sarjana.

**Tabel 11 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Sarjana**

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Etika	Sangat Tinggi	400	252	241	413	346
	Tinggi	33	104	46	45	55
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>		<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	131	206	155	284	260
	Tinggi	302	150	132	174	141
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	33	28	64	114	119
	Tinggi	108	58	159	211	180
	Sedang	292	270	64	133	102
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	129	204	180	290	235
	Tinggi	304	152	107	168	166
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	129	204	221	382	322
	Tinggi	304	152	66	76	79
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>
<b>Kerja sama Tim</b>	Sangat Tinggi	135	206	221	377	339
	Tinggi	298	150	66	81	62
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>

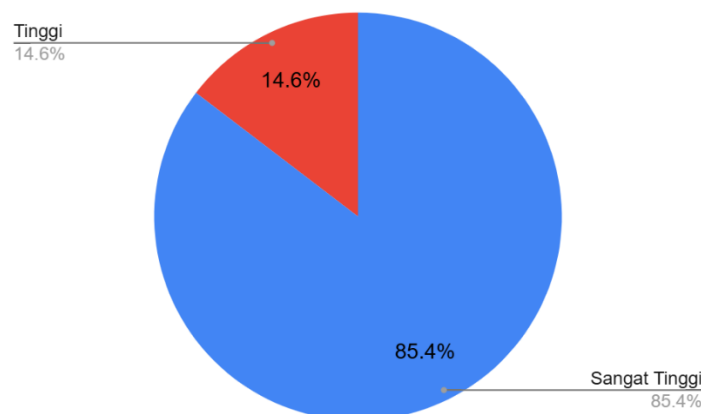
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
Pengembangan Diri	Sangat Tinggi	129	204	207	371	318
	Tinggi	304	152	80	87	83
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>433</b>	<b>356</b>	<b>287</b>	<b>458</b>	<b>401</b>

Berdasarkan Tabel 11 mengenai Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Sarjana, berikut ini adalah deskripsi tiap aspek yang diukur pada 2019/2020-2023/2024. Data ini memberikan gambaran mengenai bagaimana pengguna lulusan menilai kualitas lulusan dari berbagai sisi, mulai dari etika hingga kemampuan pengembangan diri. Penjelasan berikut disajikan untuk melihat kecenderungan dan konsistensi penilaian dari tahun ke tahun.

### Etika

Pada aspek etika, sebagian besar pengguna lulusan menilai dengan kategori *sangat tinggi*. Tahun 2023/2024 mencatat jumlah tertinggi sebanyak 400 orang, disusul oleh 2020/2021 sebanyak 413 orang. Sementara itu, jumlah tertinggi pada kategori *tinggi* terjadi di 2022/2023 sebanyak 104 orang. Tidak terdapat penilaian pada kategori *sedang*, *rendah*, maupun *sangat rendah* di seluruh tahun, menunjukkan bahwa etika lulusan dinilai secara konsisten positif oleh pengguna. Selama lima tahun terakhir, hal ini dapat terlihat pada Gambar 15 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 15 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Sarjana (2019-2024)**

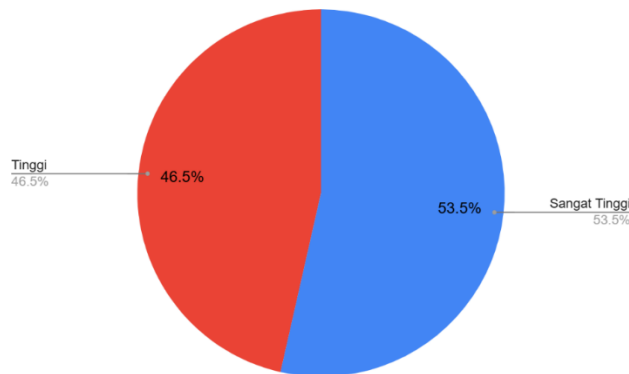


Gambar 15 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap etika lulusan Sarjana angkatan 2019-2024. Sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap etika lulusan, dengan 1.652 orang (atau 85,4%) memberikan penilaian sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa etika lulusan dinilai sangat positif dan dihargai oleh mayoritas pengguna. Sebanyak 283 orang (atau 14,6%) memberikan penilaian tinggi, yang menunjukkan bahwa etika lulusan masih diterima dengan baik, meskipun tidak setinggi penilaian sangat tinggi. Tidak ada penilaian pada kategori sedang, rendah, atau sangat rendah (0%), yang menandakan bahwa etika lulusan secara umum sangat dihargai. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa lulusan Sarjana angkatan 2019-2024 memiliki etika yang sangat baik dan dihargai, dengan tingkat kepuasan yang sangat tinggi dari pengguna.

### Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Pada aspek ini, terjadi variasi penilaian antara kategori *sangat tinggi* dan *tinggi*. Tahun 2023/2024 menunjukkan jumlah tertinggi pada kategori *tinggi* yaitu 302 orang, sedangkan jumlah tertinggi untuk *sangat tinggi* ada di 2020/2021 sebanyak 284 orang. Tren ini mengindikasikan bahwa keahlian lulusan umumnya masih berada pada dua level tertinggi, dengan penilaian yang cenderung seimbang antara sangat tinggi dan tinggi setiap tahunnya. Selama lima tahun terakhir, hal ini dapat terlihat dari Gambar 16 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 16 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Sarjana (2019-2024)**

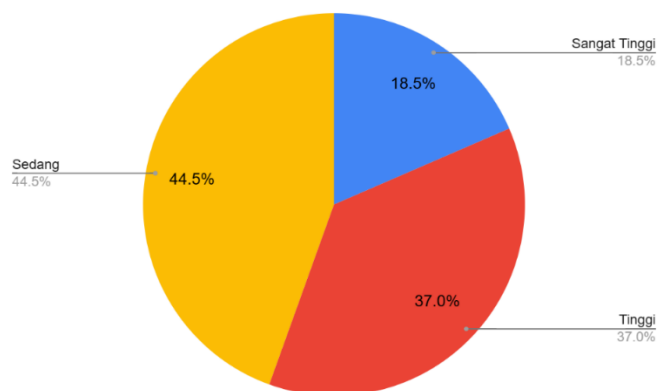


Gambar 16 menunjukkan persentase tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian berdasarkan bidang ilmu lulusan Sarjana tahun 2019-2024. Sebagian besar pengguna memberikan penilaian yang sangat tinggi terhadap keahlian lulusan, dengan 1.036 orang (atau 53,5%) memberikan penilaian sangat tinggi, dan 899 orang (atau 46,5%) memberikan penilaian tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian lulusan dinilai secara konsisten baik, dengan penilaian yang cenderung seimbang antara sangat tinggi dan tinggi setiap tahunnya. Tidak ada penilaian pada kategori sedang, rendah, atau sangat rendah (0%), yang menandakan bahwa keahlian lulusan secara umum dihargai dan dinilai sangat positif oleh pengguna. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa lulusan Sarjana tahun 2019-2024 memiliki keahlian yang sangat baik, dengan mayoritas pengguna memberikan penilaian tinggi terhadap kompetensi mereka di bidang ilmu masing-masing.

### Bahasa Inggris

Berbeda dengan aspek lainnya, bahasa Inggris memiliki persebaran yang lebih luas dalam penilaian. Pada tahun 2023/2024, sebagian besar lulusan dinilai dalam kategori *sedang* sebanyak 292 orang, jauh lebih tinggi dibandingkan kategori *tinggi* maupun *sangat tinggi*. Hal serupa juga terlihat di 2022/2023. Namun, pada 2019/2020 dan 2020/2021, penilaian dominan berada pada kategori *tinggi* dan *sangat tinggi*. Hal ini menunjukkan adanya ketidakkonsistenan dalam penguasaan bahasa Inggris antar angkatan, dan mungkin menjadi catatan penting untuk pengembangan kurikulum ke depan. Selama lima tahun terakhir, hal ini dapat terlihat dari Gambar 17 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Bahasa Inggris Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 17 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Sarjana (2019-2024)**

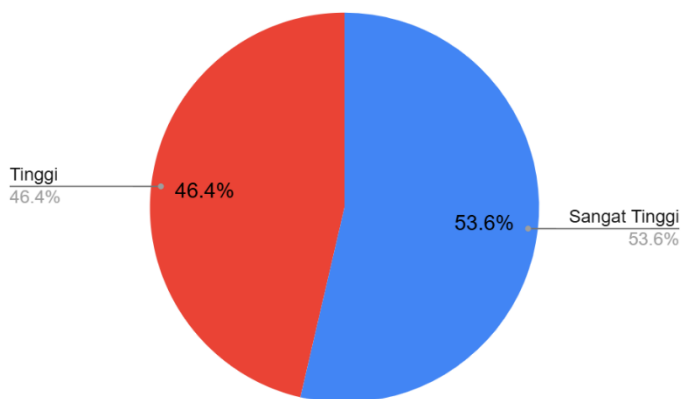


Berdasarkan data pada Gambar 17 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Sarjana (2019-2024), dapat dilihat bahwa persebaran penilaian terhadap keahlian bahasa Inggris lulusan cukup variatif. Pada tahun 2023/2024, sebagian besar pengguna memberikan penilaian dalam kategori sedang sebanyak 44,5%, diikuti dengan kategori tinggi sebesar 37%. Sedangkan, penilaian pada kategori sangat tinggi berada pada angka 18,5%. Tidak ada penilaian pada kategori rendah maupun sangat rendah, yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna masih memberikan penilaian yang positif, meskipun ada indikasi ketidakkonsistenan dalam penguasaan bahasa Inggris antar angkatan. Hal ini bisa menjadi perhatian untuk pengembangan kurikulum yang lebih fokus pada peningkatan kemampuan bahasa Inggris lulusan di masa depan.

**Penggunaan Teknologi Informasi**

Aspek ini menunjukkan konsistensi yang baik dengan dominasi penilaian pada kategori *sangat tinggi* dan *tinggi*. Tahun 2020/2021 mencatat jumlah tertinggi pada kategori *sangat tinggi* sebanyak 290 orang, sedangkan 2023/2024 mendominasi pada kategori *tinggi* dengan 304 orang. Tidak terdapat penilaian pada kategori sedang ke bawah, yang berarti pengguna merasa puas terhadap kemampuan TI lulusan. Hal ini dapat terlihat dari gambar 18 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 18 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Sarjana (2019-2024)**

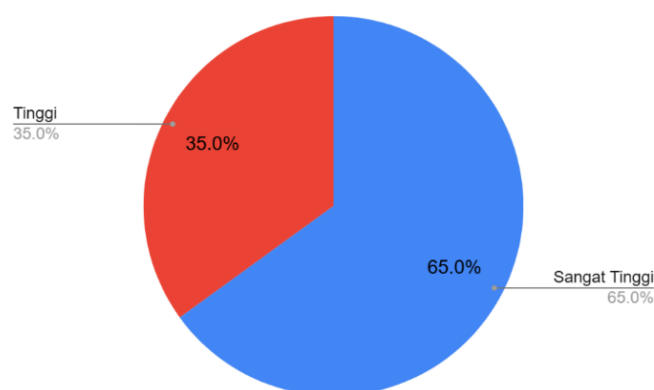


Hasil *Tracer Study* yang ditampilkan pada Gambar 18 menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat positif dari pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi oleh lulusan sarjana periode 2019–2024. Seluruh responden memberikan penilaian pada dua kategori tertinggi, yaitu "Sangat Tinggi" sebanyak 1.038 responden (53,6%) dan "Tinggi" sebanyak 897 responden (46,4%), sementara tidak ada satupun responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Hal ini mencerminkan bahwa 100% pengguna merasa puas hingga sangat puas terhadap penguasaan teknologi informasi oleh para lulusan. Capaian ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi kuat bahwa lulusan telah memiliki kompetensi digital yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja saat ini, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

### Komunikasi

Kemampuan komunikasi juga mendapat penilaian yang sangat positif. Jumlah tertinggi pada kategori *sangat tinggi* terjadi di 2020/2021 sebanyak 382 orang, dan tahun lainnya juga menunjukkan angka tinggi. Penilaian pada kategori *tinggi* secara umum lebih sedikit, menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa kemampuan komunikasi lulusan sudah sangat memadai. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 19 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Sarjana.

**Gambar 19 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Sarjana (2019-2024)**

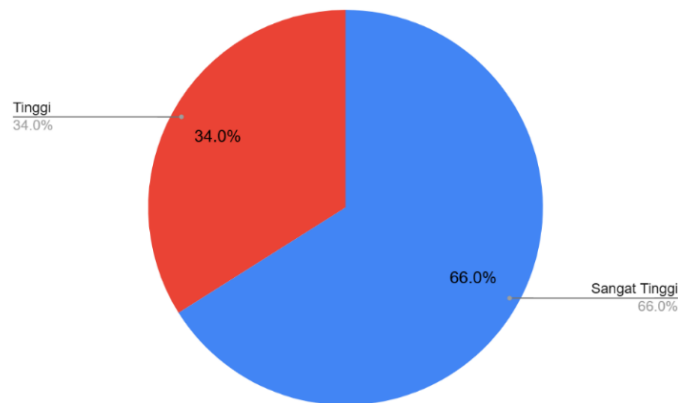


Gambar 19 menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi lulusan sarjana pada periode 2019–2024 mendapatkan apresiasi yang sangat tinggi dari para pengguna. Sebanyak 1.258 responden (65,0%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", sementara 677 responden (35,0%) menilai pada kategori "Tinggi". Tidak terdapat satupun responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", ataupun "Sangat Rendah". Hal ini menunjukkan bahwa 100% pengguna merasa puas hingga sangat puas terhadap kemampuan komunikasi para lulusan. Temuan ini mengindikasikan bahwa lulusan tidak hanya menguasai aspek teknis, tetapi juga memiliki kemampuan interpersonal dan komunikasi yang baik, yang menjadi salah satu kompetensi kunci dalam dunia kerja profesional saat ini.

### Kerja sama Tim

Kemampuan bekerja dalam tim menjadi salah satu kekuatan lulusan, dengan penilaian dominan pada kategori *sangat tinggi*. Tahun 2020/2021 kembali mencatat angka tertinggi sebanyak 377 orang, diikuti oleh 2019/2020 dengan 339 orang. Sementara itu, kategori *tinggi* masih muncul dalam jumlah cukup besar, menunjukkan bahwa lulusan umumnya memiliki kemampuan kolaboratif yang baik. Hal ini dapat terlihat dari gambar 20 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 20 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Sarjana (2019-2024)**

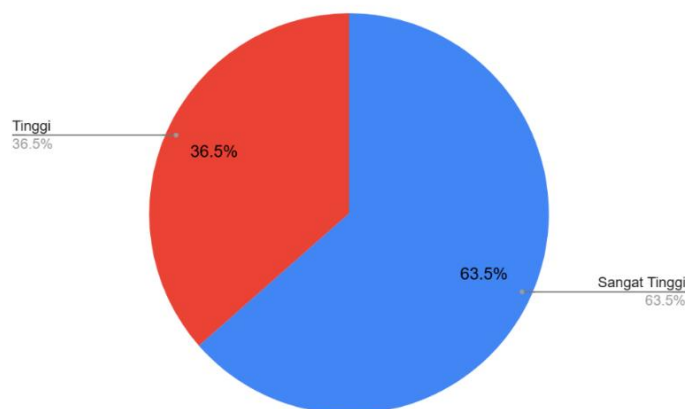


Berdasarkan Gambar 20, tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan sarjana pada periode 2019–2024 menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 1.278 responden (66,0%) memberikan penilaian pada kategori "Sangat Tinggi", dan 657 responden (34,0%) pada kategori "Tinggi". Tidak ada responden yang menilai pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Data ini menunjukkan bahwa seluruh pengguna (100%) merasa puas hingga sangat puas terhadap kemampuan lulusan dalam bekerja sama dalam tim. Hal ini menegaskan bahwa lulusan tidak hanya mampu bekerja secara individu, tetapi juga memiliki kapasitas kolaboratif yang baik, yang menjadi salah satu kompetensi esensial dalam dunia kerja lintas disiplin dan organisasi modern.

### **Pengembangan Diri**

Pada aspek ini, tren juga menunjukkan penilaian positif dengan dominasi pada kategori *sangat tinggi*. Tahun 2020/2021 mencatat nilai tertinggi sebanyak 371 orang. Penilaian *tinggi* juga tetap hadir setiap tahun, namun jumlahnya lebih rendah dibandingkan kategori *sangat tinggi*. Ini mengindikasikan bahwa lulusan dinilai aktif dan mampu mengembangkan dirinya di lingkungan kerja. Hal ini dapat terlihat dari gambar 21 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Sarjana berikut ini.

**Gambar 21 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Sarjana (2019-2024)**



Gambar 21 memperlihatkan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan sarjana selama periode 2019–2024 yang sangat menggembirakan. Sebanyak 1.229 responden (63,5%) menilai pada kategori "Sangat Tinggi", dan 706 responden

(36,5%) memberikan penilaian "Tinggi". Tidak terdapat satupun responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, 100% pengguna menyatakan kepuasan terhadap kemampuan lulusan dalam mengembangkan diri. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan memiliki motivasi tinggi untuk terus belajar, berkembang, dan menyesuaikan diri dengan dinamika serta tuntutan dunia kerja yang terus berubah, menjadikannya aset berharga bagi organisasi tempat mereka bekerja.

Setelah membahas tingkat kepuasan pengguna terhadap lulusan sarjana selanjtnya disajikan data Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Diploma Tiga. Data Tingkat Kepuasan Lulusan Diploma Tiga untuk setiap aspeknya dapat dilihat dari tabel 12 berikut ini.

**Tabel 12 Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Diploma Tiga**

Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Etika</b>	Sangat Tinggi	13	20	7	13	9
	Tinggi	13	11	2	4	15
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
<b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b>	Sangat Tinggi	17	22	7	13	9
	Tinggi	9	9	2	4	15
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
<b>Bahasa Inggris</b>	Sangat Tinggi	6	5	7	13	9
	Tinggi	12	20	2	4	15
	Sedang	8	6	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
<b>Penggunaan Teknologi Informasi</b>	Sangat Tinggi	17	22	8	15	8
	Tinggi	9	9	1	2	16
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>

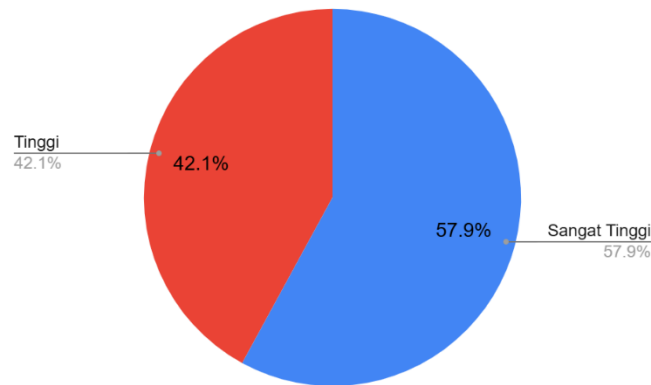
Aspek	Kriteria	Tahun Akademik Lulus				
		2023/2024	2022/2023	2021/2022	2020/2021	2019/2020
<b>Komunikasi</b>	Sangat Tinggi	17	22	7	17	9
	Tinggi	9	9	2	0	12
	Sedang	0	0	0	0	3
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
<b>Kerja sama Tim</b>	Sangat Tinggi	18	22	9	13	9
	Tinggi	8	9	0	4	15
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
<b>Pengembangan Diri</b>	Sangat Tinggi	16	21	2	10	10
	Tinggi	10	10	7	7	14
	Sedang	0	0	0	0	0
	Rendah	0	0	0	0	0
	Sangat Rendah	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>26</b>	<b>31</b>	<b>9</b>	<b>17</b>	<b>24</b>

Berdasarkan Tabel 12 yang menunjukkan tingkat kepuasan pengguna lulusan Diploma Tiga, dapat dilihat bahwa respons terhadap berbagai aspek kompetensi lulusan menunjukkan variasi dari tahun ke tahun. Tabel ini menguraikan penilaian berdasarkan tujuh aspek yang berbeda: Etika, Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu, Bahasa Inggris, Penggunaan Teknologi Informasi, Komunikasi, Kerja sama Tim, dan Pengembangan Diri. Setiap aspek memiliki kriteria penilaian yang terbagi dalam lima kategori: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut adalah uraian dan interpretasi dari setiap aspek tersebut.

### Etika

Penilaian terhadap etika lulusan Diploma Tiga umumnya stabil, dengan sebagian besar pengguna memberikan penilaian "sangat tinggi" dan "tinggi". Pada tahun 2023/2024, sebanyak 13 lulusan mendapat penilaian "sangat tinggi", sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan 20 orang. Penilaian "tinggi" juga menunjukkan penurunan dari 15 orang pada 2019/2020 menjadi 13 orang di tahun 2023/2024. Secara keseluruhan, etika lulusan Diploma Tiga mendapatkan penilaian yang baik, namun terdapat sedikit fluktuasi dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 22 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Diploma Tiga (D3).

**Gambar 22 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Etika Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

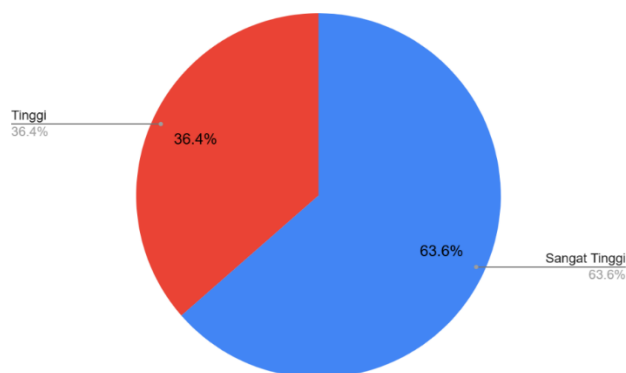


Gambar 22 menunjukkan bahwa para pengguna memiliki persepsi yang sangat positif terhadap aspek etika lulusan program Diploma Tiga pada periode 2019–2024. Sebanyak 62 responden (57,9%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", sementara 45 responden (42,1%) menilai pada kategori "Tinggi". Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Artinya, seluruh responden (100%) menyatakan kepuasan terhadap etika lulusan. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Diploma Tiga dinilai memiliki integritas, tanggung jawab, dan sikap profesional yang tinggi dalam menjalankan tugasnya, serta mampu mencerminkan nilai-nilai etika kerja yang baik di lingkungan profesional.

#### **Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu**

Penilaian keahlian lulusan berdasarkan bidang ilmu menunjukkan hasil yang cukup konsisten dengan sebagian besar lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi" dan "tinggi". Pada tahun 2023/2024, 17 lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi", sedikit menurun dibandingkan dengan 22 lulusan pada tahun 2022/2023. Penilaian "tinggi" juga tercatat stabil, meskipun terdapat sedikit penurunan pada tahun 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari Gambar 23 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 23 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

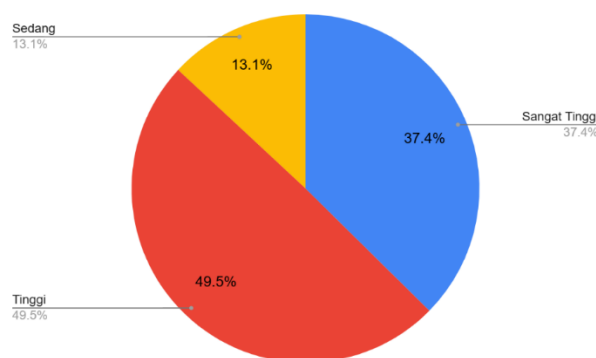


Gambar 23 memperlihatkan bahwa pengguna sangat puas terhadap keahlian lulusan Diploma Tiga berdasarkan bidang ilmu yang dimiliki. Sebanyak 63,6% responden memberikan penilaian pada kategori "Sangat Tinggi", sedangkan 36,4% responden menilai pada kategori "Tinggi". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, seluruh responden (100%) menyatakan kepuasan terhadap kesesuaian keahlian lulusan dengan bidang ilmunya. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan telah dibekali dengan kompetensi teknis yang tepat dan aplikatif, serta mampu menjawab kebutuhan dunia kerja sesuai dengan latar belakang keilmuannya.

### Bahasa Inggris

Penilaian terhadap kemampuan Bahasa Inggris menunjukkan variasi yang lebih mencolok. Pada 2023/2024, 6 lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi", menurun sedikit dari 7 lulusan pada tahun 2021/2022. Penilaian "tinggi" juga menunjukkan penurunan yang cukup signifikan, dengan 12 lulusan pada 2023/2024 dibandingkan dengan 20 pada tahun 2022/2023. Penilaian "sedang" meningkat pada tahun 2023/2024, dengan 8 lulusan diberi nilai tersebut. Hal ini dapat terlihat dari gambar 24 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 24 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Keahlian Bahasa Inggris Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

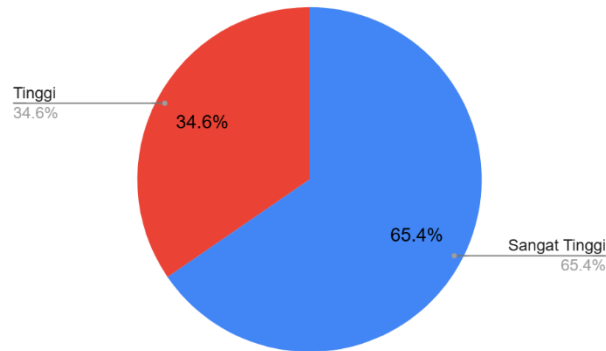


Gambar 24 menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap keahlian bahasa Inggris lulusan Diploma Tiga pada periode 2019–2024 yang umumnya cukup baik. Sebanyak 37,4% responden memberikan penilaian "Sangat Tinggi", sementara 49,5% responden menilai pada kategori "Tinggi", dan 13,1% responden berada pada kategori "Sedang". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, sebanyak 86,9% pengguna menyatakan puas hingga sangat puas terhadap kemampuan bahasa Inggris lulusan, menandakan bahwa kompetensi ini sudah cukup baik dimiliki oleh lulusan Diploma Tiga. Meskipun demikian, kehadiran penilaian "Sedang" menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, khususnya dalam memperkuat kemampuan bahasa Inggris di kalangan seluruh lulusan agar lebih kompetitif di tingkat global.

### Penggunaan Teknologi Informasi

Aspek ini menunjukkan tren yang cenderung positif. Pada tahun 2023/2024, 17 lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi", yang hampir setara dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan 22 lulusan. Penilaian "tinggi" sedikit menurun pada tahun 2023/2024, dengan 9 lulusan, dibandingkan dengan 16 lulusan pada tahun 2019/2020. Secara keseluruhan, kemampuan lulusan dalam menggunakan teknologi informasi mendapatkan penilaian yang sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari gambar 25 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 25 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Penggunaan Teknologi Informasi Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

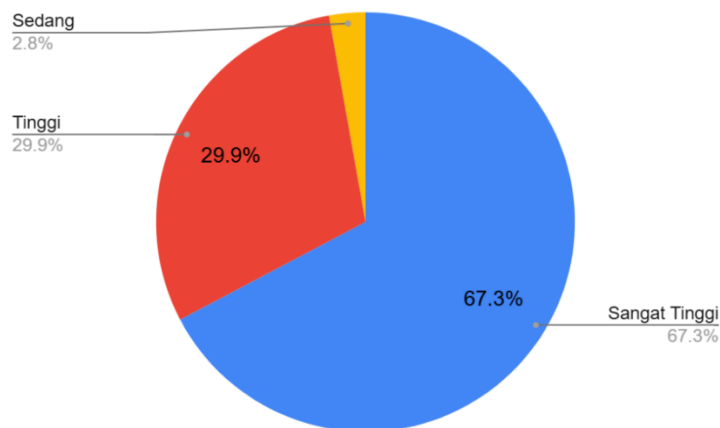


Gambar 25 menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan penggunaan teknologi informasi lulusan Diploma Tiga selama periode 2019–2024 yang sangat tinggi dan merata. Sebanyak 70 responden (65,4%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", sementara 37 responden (34,6%) menilai pada kategori "Tinggi". Tidak terdapat satupun responden yang memberikan penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Hal ini mengindikasikan bahwa 100% pengguna merasa puas hingga sangat puas terhadap penguasaan teknologi informasi lulusan. Temuan ini mencerminkan bahwa lulusan Diploma Tiga telah memiliki kompetensi digital yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja modern yang semakin berbasis teknologi.

**Komunikasi**

Penilaian terhadap komunikasi menunjukkan kecenderungan yang stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2023/2024, 17 lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi", setara dengan tahun 2022/2023. Penilaian "tinggi" tetap konsisten, meskipun ada sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Penilaian "sedang" hanya muncul pada 2019/2020, di mana 26 lulusan mendapat nilai ini. Hal ini dapat terlihat dari gambar 12 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 26 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Komunikasi Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

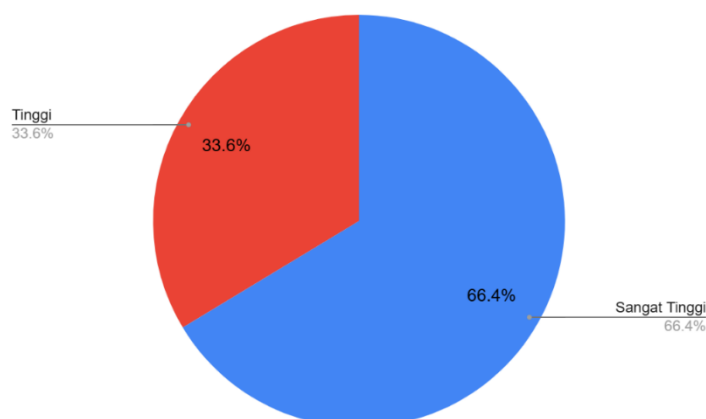


Gambar 26 memperlihatkan bahwa kemampuan komunikasi lulusan Diploma Tiga pada periode 2019–2024 dinilai sangat baik oleh para pengguna. Sebanyak 72 responden (67,3%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", diikuti oleh 32 responden (29,9%) yang menilai pada kategori "Tinggi", dan 3 responden (2,8%) yang memberikan penilaian "Sedang". Tidak ada responden yang memberikan penilaian pada kategori "Rendah" maupun "Sangat Rendah". Secara keseluruhan, 97,2% pengguna menyatakan puas hingga sangat puas terhadap kemampuan komunikasi lulusan. Meskipun sebagian kecil responden masih menilai kemampuan komunikasi pada tingkat sedang, data ini menunjukkan bahwa lulusan umumnya telah mampu berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja, baik secara lisan maupun tertulis.

### Kerja sama Tim

Penilaian terhadap kerja sama tim juga menunjukkan hasil yang stabil. Pada tahun 2023/2024, 18 lulusan mendapatkan penilaian "sangat tinggi", sedikit menurun dibandingkan dengan 22 lulusan pada tahun 2022/2023. Penilaian "tinggi" juga stabil, dengan 8 lulusan menerima penilaian ini di tahun 2023/2024. Secara keseluruhan, kerja sama tim lulusan Diploma Tiga mendapat penilaian yang baik. Hal ini dapat terlihat dari gambar 27 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 27 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Kemampuan Kerja Sama Tim Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**

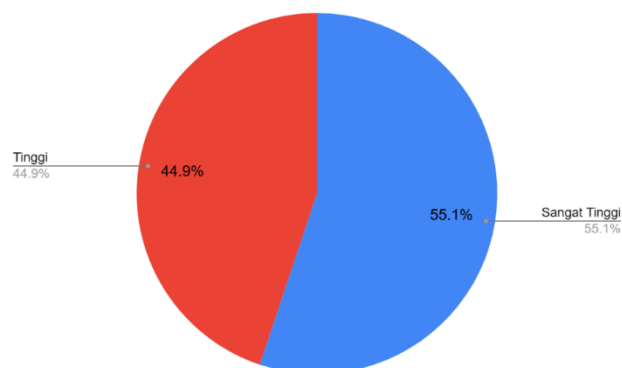


Gambar 27 menunjukkan bahwa pengguna memiliki tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan Diploma Tiga selama periode 2019–2024. Sebanyak 71 responden (66,4%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", dan 36 responden (33,6%) memberikan penilaian pada kategori "Tinggi". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, 100% responden menyatakan kepuasan terhadap kemampuan kerja sama tim lulusan. Hasil ini mengindikasikan bahwa lulusan tidak hanya memiliki kompetensi individual, tetapi juga mampu berkolaborasi dengan baik dalam lingkungan kerja, sebuah kemampuan penting dalam dinamika organisasi saat ini.

### Pengembangan Diri

Aspek pengembangan diri menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan mendapat penilaian "sangat tinggi" dan "tinggi". Pada 2023/2024, 16 lulusan mendapat penilaian "sangat tinggi", yang sedikit menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencatatkan 21 lulusan. Penilaian "tinggi" tetap stabil, dengan 10 lulusan mendapatkan penilaian ini pada tahun 2023/2024. Hal ini dapat terlihat dari gambar 28 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Diploma Tiga berikut ini.

**Gambar 28 Persentase Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap Pengembangan Diri Lulusan Diploma Tiga (2019-2024)**



Gambar 28 menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan Diploma Tiga pada periode 2019–2024 berada pada tingkat yang sangat memuaskan. Sebanyak 59 responden (55,1%) memberikan penilaian "Sangat Tinggi", dan 48 responden (44,9%) memberikan penilaian "Tinggi". Tidak terdapat penilaian pada kategori "Sedang", "Rendah", maupun "Sangat Rendah". Dengan demikian, seluruh responden (100%) menyatakan kepuasan terhadap kemampuan lulusan dalam mengembangkan diri. Hasil ini menunjukkan bahwa lulusan Diploma Tiga memiliki motivasi dan kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, dan meningkatkan diri, yang merupakan kualitas penting dalam menghadapi dinamika dunia kerja yang terus berubah.

Secara keseluruhan, lulusan Diploma Tiga menunjukkan tingkat kepuasan pengguna yang sangat baik di hampir seluruh aspek. Meskipun ada beberapa fluktuasi kecil dari tahun ke tahun, secara umum kualitas lulusan Diploma Tiga tetap tinggi, dengan penilaian positif pada etika, keahlian, penggunaan teknologi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan siap menghadapi tantangan dunia kerja dengan kompetensi yang memadai.

## **BAB III**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Hasil dari *Tracer Study* Universitas Siliwangi tahun 2024 ini memberikan gambaran mengenai bagaimana kualitas pendidikan dan pembekalan keterampilan di perguruan tinggi berdampak langsung terhadap kemampuan lulusan dalam beradaptasi di dunia profesional. Dari hasil *Tracer Study* Universitas Siliwangi tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa lulusan Universitas Siliwangi, baik di jenjang Sarjana, Magister, dan Diploma Tiga, menunjukkan tingkat kesesuaian yang baik dengan pasar kerja, meskipun ada perbedaan kecepatan dan jenis pekerjaan yang diterima oleh lulusan di masing-masing jenjang.

*Tracer Study* juga mencatat bahwa lulusan Magister cenderung lebih cepat mendapatkan pekerjaan yang relevan, dengan tingkat kepuasan pengguna yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan dari jenjang Magister lebih siap dan memiliki kemampuan yang lebih spesifik, yang dapat diandalkan dalam posisi yang lebih tinggi di dunia kerja. Sementara itu, lulusan Sarjana dan Diploma Tiga juga menunjukkan kinerja yang baik, meskipun ada ruang untuk perbaikan dalam penyesuaian kurikulum untuk menghadapi kebutuhan pasar yang lebih dinamis.

Dengan demikian, *Tracer Study* ini memberikan kontribusi penting dalam merancang pengembangan kurikulum yang lebih tepat sasaran, serta meningkatkan kualitas pendidikan Universitas Siliwangi agar lebih relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini juga dapat dijadikan dasar untuk proses akreditasi dan evaluasi program studi, serta untuk merancang program pembinaan yang lebih efektif bagi mahasiswa dan lulusan di masa mendatang.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan temuan *Tracer Study* Universitas Siliwangi Tahun 2024, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesiapan lulusan. Disarankan agar universitas memperkaya kurikulum dengan materi yang lebih relevan dengan kebutuhan industri, termasuk peningkatan keterampilan teknis dan pemahaman tentang teknologi terkini, terutama untuk program Sarjana dan Diploma Tiga. Selain itu, sangat penting untuk mengadakan pelatihan bahasa asing secara lebih intensif agar lulusan dapat bersaing di pasar global dan lebih siap menghadapi tantangan komunikasi internasional.

Universitas juga disarankan untuk memperluas kerja sama dengan perusahaan dan organisasi, baik di tingkat nasional maupun internasional, agar lulusan lebih mudah mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahlian mereka. Dengan memperkuat kemitraan ini, lulusan akan memperoleh lebih banyak peluang untuk bekerja di posisi yang relevan. Selain itu, program magang dan pengalaman kerja lapangan perlu diperkuat untuk memberikan wawasan praktis yang lebih mendalam, sehingga lulusan Universitas Siliwangi lebih siap dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan di berbagai sektor profesional.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan *Tracer Study* Universitas Siliwangi Tahun 2024 ini menyoroti potensi lulusan dalam memasuki dunia kerja, serta beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kami berharap bahwa saran-saran yang ada dalam laporan ini dapat menjadi acuan bagi Universitas Siliwangi untuk memperbaharui kurikulum dan program pembelajaran agar lebih relevan dengan kebutuhan industri dan perkembangan tren global.

Penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Siliwangi, tim pelaksana *Tracer Study*, serta staf akademik dan tenaga pendukung yang telah terlibat dalam proses pengumpulan dan analisis data. Keberhasilan laporan ini tidak terlepas dari kerja sama yang *solid* antara semua pihak terkait.

Selain itu, kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para alumni yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei ini, serta kepada pengguna lulusan yang telah memberikan umpan balik yang sangat berharga. Kontribusi semua pihak sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan lulusan Universitas Siliwangi untuk menghadapi tantangan dunia kerja di masa depan.

## LAMPIRAN

### Butir Penilaian Alumni

No.	Pertanyaan
1	Jelaskan status Anda saat ini? (f8)
2	Apakah anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)
3	Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan? (f502)
4	Berapa rata-rata pendapatan anda per bulan ? (take home pay)? (f505)
5	Dalam berapa bulan anda mendapatkan pekerjaan? (f506)
6	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? Propinsi (f5a1)
7	Dimana lokasi tempat Anda bekerja? Kab/Kota (f5a2)
8	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)
9	Apa jenis perusahaan/instansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? Lainnya (f1102)
10	Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)
11	Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (f5c)
12	Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)
13	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda? (f14)
14	Pertanyaan studi lanjut? Sumber Biaya (f18a)
15	Pertanyaan studi lanjut? Perguruan Tinggi (f18b)
16	Pertanyaan studi lanjut? Program Studi (f18c)
17	Pertanyaan studi lanjut? Tanggal Masuk (f18d)
18	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? (f1201)
19	Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? Lainnya (f1202)
20	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? (f15)
21	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Etika (f1761)
22	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Etika (f1762)
23	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1763)
24	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)
25	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Bahasa Inggris (f1765)
26	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Bahasa Inggris (f1766)
27	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Penggunaan Teknologi Informasi (f1767)
28	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)
29	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Komunikasi (f1769)

No.	Pertanyaan
30	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Komunikasi (f1770)
31	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Kerja sama tim (f1771)
32	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Kerja sama tim (f1772)
33	Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda kuasai? Pengembangan Diri (f1773)
34	Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? Pengembangan Diri (f1774)
35	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Perkuliahan (f21)
36	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Demonstrasi (f22)
37	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Partisipasi dalam proyek riset (f23)
38	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Magang (f24)
39	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Praktikum (f25)
40	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Kerja Lapangan (f26)
41	Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini dilaksanakan di program studi anda? Diskusi (f27)
42	Kapan anda mulai mencari pekerjaan? (f301)
43	Kira-kira berapa bulan sebelum lulus? (f302)
44	Kira-kira berapa bulan sesudah lulus? (f303)
45	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f401)
46	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f402)
47	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f403)
48	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f404)
49	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f405)
50	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f406)
51	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f407)
52	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f408)
53	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f409)
54	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f410)
55	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f411)
56	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f412)
57	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f413)
58	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f414)
59	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? (f415)

No.	Pertanyaan
60	Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Lainnya (f416)
61	Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)
62	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)
63	Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)
64	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? (f1001)
65	Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Lainnya (f1002)
66	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1601)
67	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1602)
68	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1603)
69	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1604)
70	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1605)
71	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1606)
72	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1607)
73	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1608)
74	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1609)
75	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1610)
76	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1611)
77	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1612)
78	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? (f1613)
79	Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Lainnya (f1614)

## Pengguna Lulusan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Kompetensi Lulusan [Alumni yang Bekerja di Tempat Sdr/i]	<p><b>Etika</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Bahasa Inggris</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Penggunaan Teknologi Informasi</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Kerja sama Tim</b></p> <p>5. Sangat Tinggi</p> <p>4. Tinggi</p> <p>3. Sedang</p> <p>2. Rendah</p> <p>1. Sangat Rendah</p> <p><b>Pengembangan Diri</b></p>

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
		5. Sangat Tinggi
		4. Tinggi
		3. Sedang
		2. Rendah